



PRESISI

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**No. 00021/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/II/2019
Tanggal 12 Februari/ February 12, 2019**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		<i>FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI TAMBAHAN		<i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i>
Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk		<i>Appendix 1 : Statements of Financial Position - Parent Entity</i>
Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk		<i>Appendix 2 : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Lampiran 3 : Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk		<i>Appendix 3 : Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Lampiran 4 : Laporan Arus Kas - Entitas Induk		<i>Appendix 4 : Statements of Cash Flows - Parent Entity</i>



PT. PP PRESISI

Plaza PP - Wisma Robinson Lt. 3

Jl. TB. Simatupang No. 57

Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Workshop :

Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6

Ciketing - Bekasi Timur, 17153

Telepon : (021) 824 83255/240, Fax : (021) 823 0353

Website : www.pp-presisi.co.id

Email : headoffice@pp-presisi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

- | | | | | | |
|------------------------|---|---------------------------------------|---|----|--------------------|
| 1. Nama | : | Ir. Iswanto Amperawan | : | 1. | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Plaza PP | : | | Office Address |
| | | Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta | : | | |
| Alamat Domisili Sesuai | : | Griya Taman Asri B-130 Kel. Donoharjo | : | | Domicile as Stated |
| Kartu Identitas | : | Kec. Ngaglik – Sleman | : | | in ID Card |
| Nomor Telepon | : | (021)-8414119 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | | Position |
| 2. Nama | : | Benny Pidakso, SE, MM | : | 2. | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Plaza PP | : | | Office Address |
| | | Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta | : | | |
| Alamat Domisili Sesuai | : | Jl. Koperasi No. 32 A Kel. Banjarejo | : | | Domicile as Stated |
| Kartu Identitas | : | Kec. Taman Kota Madiun | : | | in ID Card |
| Nomor Telepon | : | (021)-82483255 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan / Finance Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 Februari 2019 / Jakarta, February 12, 2019

Ir. Iswanto Amperawan
Direktur Utama/
President Director



Benny Pidakso, SE, MM
Direktur Keuangan/
Finance Director

No. 00021/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/III/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00021/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/III/2019

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

No. 00021/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/II/2019

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00021/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/II/2019

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Bambang Karunawan, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0912/
Public Accountant License No. AP.0912

12 Februari 2019/ February 12, 2019

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	630.943.315.426	1.132.459.133.995	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp32.243.823.639 pada 31 Desember 2018 dan Rp21.800.750.275 pada 31 Desember 2017	6			Trade accounts receivable - allowance for impairment losses of Rp32,243,823,639 at December 31, 2018 and Rp21,800,750,275 at December 31, 2017
Pihak berelasi		364.058.109.643	133.494.401.799	Related parties
Pihak ketiga		265.752.949.578	275.965.989.716	Third parties
Piutang retensi	7			Retention receivables
Pihak berelasi		116.845.728.431	19.335.017.660	Related parties
Pihak ketiga		53.506.050.888	13.396.481.139	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja	8			Gross receivables from project owners
Pihak berelasi		661.061.660.531	578.486.778.036	Related parties
Pihak ketiga		473.990.049.807	119.724.731.637	Third parties
Piutang lain-lain	9			Other receivables
Pihak berelasi		50.000.000	60.366.796	Related parties
Pihak ketiga		32.636.078.080	52.124.508.661	Third parties
Persediaan	10	79.172.142.400	58.514.079.891	Inventories
Uang muka	11	88.971.214.313	94.857.048.094	Advances
Pajak dibayar dimuka	12a	301.151.862.245	157.154.600.278	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	13	50.690.201.258	25.556.247.428	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		3.118.829.362.600	2.661.129.385.130	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.120.999.887.597 pada 31 Desember 2018 dan Rp845.734.200.455 pada 31 Desember 2017	14	2.886.918.307.456	2.206.321.174.798	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp1,120,999,887,597 at December 31, 2018 and Rp845,734,200,455 at December 31, 2017
Goodwill	15	246.863.514.371	246.863.514.371	Goodwill
Aset tidak berwujud	16	3.385.009.200	11.273.230.535	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.137.166.831.027	2.464.457.919.704	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		6.255.996.193.627	5.125.587.304.834	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade accounts payables
Pihak ketiga		1.138.875.000.144	950.327.825.857	Third parties
Uang muka pemberi kerja	18			Advances from project owners
Pihak berelasi		8.792.057.502	34.434.880.452	Related parties
Pihak ketiga		30.516.575.148	83.147.253.205	Third parties
Utang lain - lain	19			Other short term liabilities
Pihak berelasi		106.034.385.162	6.043.378.223	Related parties
Pihak ketiga		10.304.884.432	10.014.069.374	Third parties
Utang pajak	12b			Taxes payable
Utang bank jangka pendek	20			Bank loans
		196.592.648.612	200.000.000.000	Current maturity of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Bank loans
Utang bank	23			Finance lease liabilities
Sewa pembiayaan	21	164.772.442.213	50.007.083.747	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.740.789.211.959	1.408.225.004.242	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	22	9.415.744.699	7.324.002.515	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	23	1.359.675.968.534	995.964.245.624	Bank loans
Sewa pembiayaan	21	309.359.380.107	273.926.842.700	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.678.451.093.340	1.277.215.090.839	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.419.240.305.299	2.685.440.095.081	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				Capital stock - Rp. 100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	24	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares
Tambahan modal disetor	25	749.560.161.538	749.560.161.538	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		21.972.445.128	2.604.126.287	Other comprehensive income
Sado Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya		17.686.041.287	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		470.701.722.763	218.400.998.025	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.282.347.470.716	1.992.992.385.850	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		554.408.417.612	447.154.823.903	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		2.836.755.888.328	2.440.147.209.753	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.255.996.193.627	5.125.587.304.834	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN BERSIH	26	3.051.576.001.069	1.816.312.696.974	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	27	(2.308.259.703.120)	(1.370.417.993.512)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		743.316.297.949	445.894.703.462	GROSS PROFIT
Beban usaha	28	(83.031.349.635)	(57.029.632.669)	Operating expenses
Beban penurunan nilai piutang		(10.443.073.364)	(4.666.854.628)	Provision for impairment losses on receivable
Pendapatan lain-lain	29	73.008.891.011	15.305.469.968	Other income
Beban lain-lain	29	(201.699.372.385)	(98.163.674.070)	Other expense
Beban pajak final	12c	(74.510.462.755)	(43.900.823.398)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		446.640.930.821	257.439.188.665	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	12c	(14.342.772.836)	(12.888.722.269)	Current tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan		(14.342.772.836)	(12.888.722.269)	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		432.298.157.985	244.550.466.396	NET PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap		36.444.761.246	3.117.386.346	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		327.172.108	(500.303.790)	Remeasurement of employee benefit obligation
		36.771.933.354	2.617.082.556	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)		-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		469.070.091.339	247.167.548.952	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Profit For The Year Attributable to
Pemilik entitas induk		326.424.741.945	188.300.612.373	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		105.873.416.040	56.249.854.023	Non-controlling interest
		432.298.157.985	244.550.466.396	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive income For The Year Attributable to
Pemilik entitas induk		345.793.060.786	190.605.335.908	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		123.277.030.553	56.562.213.044	Non-controlling interest
		469.070.091.339	247.167.548.952	
LABA PER SAHAM DASAR		32	41	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>									
	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive income</i>				Saldo laba/ <i>Retained earning</i>					
	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of Employee Benefit Liability</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of fixed assets revaluation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Saldo per 1 Januari 2017	110.760.000.000	-	(12.956.269)	-	-	101.198.588.785	211.945.632.516	-	211.945.632.516	Balance as of January 1, 2017
Dividen tahun 2016	-	-	-	-	-	(4.098.203.133)	(4.098.203.133)	-	(4.098.203.133)	<i>Dividend 2016</i>
Konversi modal disetor dari laba ditahan	67.000.000.000	-	-	-	-	(67.000.000.000)	-	-	-	<i>Conversion paid-in capital from retained earning</i>
Tambahan modal disetor	609.545.000.000	-	-	-	-	-	609.545.000.000	-	609.545.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Penawaran umum perdana penerbitan saham	235.122.100.000	749.560.161.538	-	-	-	-	984.682.261.538	-	984.682.261.538	<i>Initial public offering Issuance of shares</i>
Bagian kepentingan non pengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	390.592.610.859	390.592.610.859	<i>Non controlling interest from aquisition of subsidiary</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(500.303.790)	3.117.386.346	-	188.300.612.373	190.917.694.929	56.562.213.044	247.479.907.973	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo 31 Desember 2017	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(513.260.059)	3.117.386.346	-	218.400.998.025	1.992.992.385.850	447.154.823.903	2.440.147.209.753	Balance as of December 31, 2017
Dividen tahun 2017	-	-	-	-	-	(56.437.975.920)	(56.437.975.920)	-	(56.437.975.920)	<i>Dividend 2017</i>
Pembagian dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(16.023.436.844)	(16.023.436.844)	<i>Distribution of dividends of subsidiaries</i>
Cadangan	-	-	-	-	17.686.041.287	-	17.686.041.287	-	17.686.041.287	
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	334.286.624	19.034.032.217	-	308.738.700.658	328.107.019.499	123.277.030.553	451.384.050.052	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo 31 Desember 2018	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(178.973.435)	22.151.418.563	17.686.041.287	470.701.722.763	2.282.347.470.716	554.408.417.612	2.836.755.888.328	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2.187.547.075.184	1.333.575.594.687	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(1.497.297.927.213)	(651.920.688.497)	Supplier and Subcontractors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(73.502.774.936)	(95.815.252.355)	Employees and third party
Kas yang dihasilkan Operasi	616.746.373.035	585.839.653.835	Cash generated from operation
Pembayaran pajak-pajak	(167.199.792.196)	(147.336.996.485)	Taxes payment
Pembayaran bunga	(128.690.481.374)	(87.367.363.630)	Payments of interest expense
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	320.856.099.465	351.135.293.720	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi entitas anak	-	(798.000.000.000)	Acquisition of a subsidiary
Perolehan aset tetap	(956.696.244.272)	(872.072.498.477)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	660.550.415	7.795.673.215	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan piutang lain lain	-	5.142.533.766	Receipts from other receivable
Pembelian software	(4.231.261.500)	-	Software purchase
Kas Bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(960.266.955.357)	(1.657.134.291.496)	Net Cash (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan setoran modal	-	600.000.000.000	Paid-up capital
Penerimaan Pinjaman dari Induk	105.291.644.425	-	Additional Liabilities from Parents
Setoran modal dari penawaran umum perdana saham	-	235.122.100.000	Addition of share capital from initial public offering
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	-	775.902.930.000	Paid-in capital in excess of par value from initial public offering
Beban emisi saham	-	(26.342.768.461)	Share issuance costs
Pembayaran Dividen	(72.461.412.764)	-	Payment of Dividend
Penerimaan utang bank	363.711.722.910	800.440.816.114	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(58.407.351.388)	(203.509.037.351)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	-	98.830.023.511	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(200.239.565.859)	(68.988.885.602)	Payment of non bank loans
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	137.895.037.324	2.211.455.178.211	Net Cash provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(501.515.818.569)	905.456.180.435	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS YANG DIPEROLEH DARI AKUISISI ENTITAS ANAK	-	16.046.993.657	CASH AND CASH EQUIVALENT FROM ACQUISITION OF A SUBSIDIARY
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.132.459.133.995	210.955.959.903	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	630.943.315.426	1.132.459.133.995	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk semula bernama PT Prima Jasa Aldodua merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 tambahan No.20149.

Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) berubah namanya menjadi PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Berdasarkan akta No. 18 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., Notaris pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) berubah namanya menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 17 Juli 2017 dari Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0014790.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19 Juli 2017. Para pemegang saham antara lain menyetujui Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan menyetujui peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.

Sesuai dengan anggaran dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri konstruksi, *Engineering Procurement & Construction* ("EPC"), pekerjaan mekanikal-elektrikal, jasa transportasi/angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk was initially named PT Prima Jasa Aldodua a Company was established in Jakarta based on notarial deed No. 2 of Notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, supplement No. 20149.

Based on the statement deed of Decision Outside General Meeting of Shareholders as a Substitution of an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) changed its name into PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Based on notarial deed. No. 18 dated May 5, 2017 of Notary Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., a notary substitute of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his the Decision Letter No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) changed its name to PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

The Articles of Association has been amended for several times, most recently based on Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed. No. 11 dated July 17, 2017 of Notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decision Letter No. AHU-0014790.AH.01.02.TAHUN 2017 dated July 19, 2017. The shareholders approved, among other things, the Company to conduct the initial public offering of shares and approved the increase of Authorized Capital, Issued Capital and Paid-in Capital.

Based on the articles of association, the Company's principal business activities are engaged in the construction industry, Engineering Procurement & Construction ("EPC"), mechanical-electrical works, transportation / logistic services, rental services, trading, mining, by applying Limited Liability Company principles.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kantor pusat PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) beralamat di Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - Jakarta Timur.

The head office of PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) is located at Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - East Jakarta.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate and the ultimate parent company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 Nopember 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

b. The Company Share's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442 / D.04 / 2017 November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PP Peralatan Konstruksi No. 07 tanggal 7 Februari 2017 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi PP Presisi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners and Directors

Circular Shareholder in lieu of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT PP Peralatan Konstruksi No. 07 dated February 7, 2017 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PP Presisi as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Muhammad Toha Fauzi
 Komisaris : Ir. Nawang Sri Retno Kartiko
 Komisaris : Ir. Ketut Darmawan

Board of Commissioner

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ir. Iswanto Amperawan
 Direktur Keuangan : Benny Pidakso, S.E
 Direktur Operasi : Ir. Hasanin Ade Putra
 Direktur Peralatan : Ir. Arief Subyandono

Board of Director

President Director
 Director of Finance
 Director of Operation
 Director of Equipment

d. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

d. Human Resource

Human Resources for the year ended December 31, 2018 and 2017 follows (unaudited):

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Pegawai Bulanan Tetap	30	22	<i>Fixed Monthly Employee</i>
Pegawai Bulanan Khusus	7	9	<i>Monthly Special Employee</i>
Pegawai Bulanan Khusus Lokal	11	14	<i>Local Special Monthly Employee</i>
Perjanjian Kerja			<i>Uncertain Time</i>
Waktu Tidak Tertentu	83	46	<i>Working Agreement</i>
Perjanjian Waktu Tertentu	32	-	<i>Specific Time Agreement</i>
Pelatihan Manajemen	37	35	<i>Management Trainee</i>
	<u>200</u>	<u>126</u>	

Sumber Daya Manusia berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Human resource based on the level of education is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Pasca Sarjana	10	4	<i>Post Graduate</i>
Sarjana	112	64	<i>Scholar</i>
Sarjana Muda	31	21	<i>Bachelor</i>
Non Akademi	47	37	<i>Non-Academic</i>
	<u>200</u>	<u>126</u>	

e. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak yang signifikan sebagai berikut:

e. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and significant subsidiary, listed as follows:

<u>Entitas anak/ Subsidiary</u>	<u>Kegiatan usaha/ Activity</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun memulai kegiatan komersil/ Commencement of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah aset/ Total assets</u>	<u>Jumlah pendapatan/ Total revenue</u>
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Jakarta	1997	51%	1.808.065.843.234	1.300.892.545.172

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.K.n, Notaris di Karawang, Perusahaan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp.798.000.000.000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H., M.Kn., a Notary in Karawang, the Company acquired 331,500 shares of stock of LMA from a third party, representing 51% ownership interest at a purchase price of Rp.798,000,000,000.

(Lanjutan/Continued)

2. PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan bersama
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

The application of the following amendments and interpretation to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- *PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;*
- *PSAK 13 (amendment), Transfers to Investment Property*
- *PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants;*
- *PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;*
- *PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;*

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretations to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- *ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*
- *PSAK 22 (improvement), Business Combination*
- *PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost*
- *PSAK 46 (improvement), Income Tax*
- *PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement*
- *PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *PSAK 71, Financial Instruments;*
- *PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73, Leases*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the PSAK and ISAK and regulations in the Capital Market including Regulations of OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Perusahaan, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu

statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the accounting policies.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to

(Lanjutan/*Continued*)

direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya

another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses

measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura

amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control

e. Transaction with Related parties

Related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

- a. *A person or a close member have a related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Have joint control or control over the reporting entity;*
 - ii. *Have significant influence over the reporting entity;*
 - iii. *Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group member which the other entity is the member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the*

(Lanjutan/Continued)

- bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. (Khususnya disyaratkan untuk entitas Tbk).

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan

- same third party.
- iv. One entities is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity that sponsored the program, so the sponsoring entity are also related to the reporting entity.
 - vi. Controlled entity or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has a significant influence over the entity or key management member of an entity (or parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements. (Specifically required for listed entities)

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

(mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan

rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

(Lanjutan/Continued)

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Konsolidasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Consolidation are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

(Lanjutan/Continued)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Konsolidasi tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the consolidation has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

(Lanjutan/Continued)

j. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar Piutang

Piutang usaha pada Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tidak menjadi subjek untuk penurunan nilai secara individual karena pelaksanaan proyek pemerintah telah dianggarkan dalam APBN/APBD atau RKAP yang telah disetujui Pemegang Saham. Dilakukan penurunan nilai jika piutang usaha sudah berumur di atas 1 (satu) tahun dengan penurunan nilai piutang usaha secara individu sebagai berikut:

Umur Piutang/ Aging of Receivable	Penurunan Nilai Wajar Piutang/ Impairment of Receivables	Akumulasi Penurunan Nilai Wajar Piutang/ Accumulated Impairment of Receivables
> 12 s/d 15 bulan/month	5%	5%
> 15 s/d 18 bulan/month	5%	10%
> 18 s/d 21 bulan/month	10%	20%
> 21 s/d 24 bulan/month	10%	30%
> 24 s/d 27 bulan/month	10%	40%
> 28 s/d 30 bulan/month	20%	60%
> 30 s/d 33 bulan/month	20%	80%
> 33 s/d 36 bulan/month	20%	100%

Jika piutang usaha pada Pemerintah, BUMN dan BUMD telah berumur lebih dari 1 (satu) tahun dan setelah dilakukan analisa resiko terdapat keyakinan sulit untuk dilunasi atau tidak dapat tertagih maka dilakukan penurunan nilai secara individual dengan menggunakan DCF dan berdasarkan impairment di atas, mana yang lebih besar.

Penurunan nilai piutang usaha selain piutang diatas dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo pada tahun pertama menggunakan Discounted Cash Flow (DCF) dengan tingkat bunga sesuai dengan suku bunga Bank Indonesia (SBI). Tahun ke-2 dan selanjutnya berdasarkan DCF dan tingkat penurunan sesuai dengan tabel di atas, mana yang lebih besar.

k. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

j. Account Receivable and Impairment

Receivables from the Government, State Owned Enterprises (SOE) and Local Government Owned Enterprises (LGOE) are not subject for impairment individually, since government projects are funded through the central or local government budget, or the relevant enterprises budget as approved by their shareholders. Impairment is performed individually to trade accounts receivables with age of more than one year as follows:

When receivables from the Government, SOE and LGOE are outstanding for more than one year, and after risk analysis it is believed that their collectability are remote, adjustment is made individually, using DCF and impairment percentage referred to above, whichever is higher.

Impairment other than receivables above is estimated on the basis of individual receivable after the first year of its due date using Discounted Cash Flow (DCF) at the Bank Indonesia interest rate. At the second year and thereafter the basis used is DCF or the impairment rate as shown in the above table, whichever is higher.

k. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defect shave been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

(Lanjutan/*Continued*)

I. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

n. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi. Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek. Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortiasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Gross Invoice to Project Owners

Receivables that arise from construction contract work performed for the employer, but the work is still in execution recorded as gross invoice to the employer. Gross invoice are presented at the difference between the cost incurred, plus the recognized profits, less the amount of recognized losses and terminations.

Gross invoice to the employer are recognized as income in accordance with the method of completion percentage stated in the progress report of the physical job (project achievement report) that the invoice has not been issued due to the difference between the date of the physical accomplishment report and the billing submission at the date of the statement of financial position.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Material Inventory for Construction

Purchased materials are recorded as inventory of materials for construction, each withdrawal (Note of Material used) recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. Every end of the period stock inventory is performed and adjustments are made when there is a difference between book and physical value.

n. Prepaid Expense

Prepaid expenses consist of marketing costs, indirect costs, rental fees, provision fees and insurance fees. For marketing costs and indirect costs will be charged proportionally with income recognized during the project implementation period. Rental fees, provision and insurance premiums are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

(Lanjutan/*Continued*)

o. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek-sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No.50-Instrumen Keuangan, Penyajian, Laba atau Rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

p. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Kepemilikan Langsung

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi aset tetap tanah dan bangunan yaitu dari sebelumnya metode cost menjadi metode revaluasian.

Semua aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Alat ringan	3	<i>Light weight equipment</i>
<i>Scaffolding</i>	5	<i>Scaffolding</i>
Keet & standard	3	<i>Keet & Standard</i>
Peralatan Kantor	3	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicle</i>
<i>Bekisting</i>	8	<i>Bekisting</i>
Peralatan Berat	8	<i>Heavy equipment</i>
<i>PCH Formwork</i>	8	<i>PCH formwork</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat

o. Short Term Investment

Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.

Mutual fund portfolios are classified as short-term investments- securities traded under PSAK No. 50-Financial Instruments, Presentations, Realized or Unrealized Profit or Loss (in compliance with NAB) are recognized in the income statement of the current year.

p. Property and Equipment and Accumulated Depreciation

Direct Ownership

Property and equipments are recognized at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated.

Any portion of property and equipments that have significant cost to the total cost of all assets should be depreciated separately.

Effective January 1, 2016, The Company concerns the accounting policy of property and equipments land and buildings that is the cost method to be a revaluation method.

All property and equipments are depreciated using the straight line method, at the following rates:

The costs after initial acquisition are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, if possible, only when there is a possibility that the capitalized costs will provide an economic benefit to the Company and can be measured reliably. The carrying amount of

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung, digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman-pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis

the replaced component is not recognized. All other maintenance and repair costs are recognized

When property and equipments are withdrawn from their use or been sold, then the accumulated depreciation carrying amount are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income.

When the carrying amount of assets are greater than its recoverable amount, the carrying amount is reduced to its recoverable amount, which is determined by which value is higher between net selling price and value in use.

The building construction cost and infrastructure and installation of machinery and equipment is accumulated as construction in progress. These costs are capitalized into property and equipment accounts when the construction or installation process has been substantially completed. Depreciation is charged from the time the asset is used.

Interest cost and other borrowing costs such as discounts, either directly or indirectly, are used to finance the construction of certain assets, are capitalized until the construction process has been substantially completed.

For loans that are directly attributable to a particular asset, the capitalized amount is the amount of borrowing costs that incurred during the period, less the income derived from the temporary investment originating from the loan.

For loans that are not directly attributable to a particular asset, the amount of capitalized borrowing costs is determined by multiplying the capitalization rate of expenditures incurred for the asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs of the loan amount in a given period, excluding the amount of the loans specifically used to finance the construction process of a particular asset.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Konsolidasi menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Konsolidasi mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil

impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Consolidation reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Consolidation estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi

s. Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

t. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset

asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation

s. Advances of the Project Owner and Consumer

Advances of project owners (construction services) represent advances received from the project owner on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

t. Post Employments Benefit

The Company established defined post-employment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

imbangan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas jasa persewaan diakui pada saat kontrak ditandatangani dan pekerjaan borongan *Bekisting* berdasarkan presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian pekerjaan borongan *Bekisting* ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam laporan prestasi proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan investasi pembelian aset dibebankan pada tahun yang berjalan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

v. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan

asset. *Defined benefit costs are categorised as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

u. Recognition of Revenue and Cost

Appreciation of rental services is recognized at the time the contract is signed and the wholesale work of Bekisting is based on the completion percentage of the work. The percentage of completion of the wholesale work is determined based on the project's physical progress as outlined in the project achievement report (LPP) signed by both parties. Against construction business earnings that its invoice has published are recognized as trade accounts receivables, while unpaid invoices are recognized as gross billing of the employer.

Loan interest which used to purchase investment in asset purchases are charged to the current year.

Expenses are recognized in accordance with the benefit derived in the relevant year (accrual method).

v. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

of all dilutive potential ordinary shares.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Perpajakan

w. Taxation

Penghasilan sewa yang diperoleh Perusahaan dikarenakan PPh 23 dan jasa borongan *bekisting* yang diperoleh Perusahaan dikenakan PPh pasal 4 ayat 2 Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan.

Rental income that earned by the Company is subject to PPh 23 and wholesale services of Bekisting that obtained by the Company is subject to PPh article 4 paragraph 2 of Law no. 36 of 2008 regarding income tax.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. The tax is recognized in the statements of comprehensive income. Current income tax is calculated using tax rate that applicable at the date of the financial position.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Republik Indonesia No. 51 tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai Pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Related to the enactment of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 which was enacted on June 4, 2009 which is a revision of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2008 which has been enacted dated July 23, 2008 concern about Taxes on Income from Construction Services Business as a Substitute of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 140 of 2000, the Company as the executive of construction under section 10B of Government Regulation No. 40 of 2009 is subject to a tariff 3% final for contracts obtained starting August 1, 2008.

x. Informasi Segmen

x. Segment Information

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

Segment information is presented based on segmentation of business type as a form of reporting of primary and secondary segment group by control unit.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang

A business segment is a distinguishable components and produces a different product or service according to the division of a different

(Lanjutan/*Continued*)

berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

industry or consolidation of products or services, especially for customers outside the Company's entity.

Segmen unit pengendalian adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

The control unit segment is a distinguishable component of the Company that produces a products or services within the control unit environment (the nature of the setting environment), which is have a risks and benefits that are different with those of the control unit environment (the nature of the setting environment).

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

y. Use of Estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

(Lanjutan/Continued)

Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang :

- a. Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- b. Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika :

- a. Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- b. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- c. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas

Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors PSAK 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that :

- a. Available when the completion of the financial statement for such period, and
- b. Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or mistake interpersi facts and fraud.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole erational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if :

- a. The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done.
- b. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period, or
- c. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:
 1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed, and
 2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No.40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No.51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

(Lanjutan/*Continued*)

kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan pendapatan Dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perseroan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perseroan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perseroan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

(Lanjutan/*Continued*)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaanakibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaandianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipments are disclosed in Notes 14.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 22.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 30 Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 30 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Valuation of financial instruments

As described in Note 30, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 30 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas	153.728.456	8.789.525	Cash
Bank			Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81.119.452.837	62.875.362.115	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.551.824.740	1.457.296.413	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.345.845.669	5.882.210.035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.342.538.662	123.409.787.147	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah - Bank Berelasi	89.359.661.908	193.633.445.235	Total - Bank Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Syariah Mandiri	56.574.253.932	66.854.196.037	PT Bank Syariah Mandiri
PT United Overseas Bank, Tbk	22.109.989.074	44.104.998.025	PT United Overseas Bank, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	17.994.746.400	71.009.167.239	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Danamon Tbk	2.519.847.743	1.679.530.354	PT Danamon Tbk
PT Bank Jabar Banten, Tbk	810.370.410	-	PT Bank Jabar Banten, Tbk
PT Indonesia Exim Bank	261.175.242	41.381.947	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	242.617.570	36.225.586	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Index Selindo	978.474	-	PT Bank Index Selindo
PT DBS Tbk	8.142	189.532	PT DBS Tbk
Jumlah - Bank Pihak Ketiga	100.513.986.987	183.725.688.720	Total - Third Parties
Jumlah Kas dan Bank	190.027.377.349	377.359.133.995	Total Cash and Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Syariah Mandiri	316.553.000.000	105.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten, Tbk	124.262.938.075	150.000.000.000	PT Bank Jabar Banten, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	100.000.000	100.000.000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	500.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah Deposito	440.915.938.075	755.100.000.000	Total Deposits
Kas setara kas	630.943.315.426	1.132.459.133.995	Cash and cashequivalent
Jangka waktu deposito berjangka	1 bulan/ <i>month</i>	1 bulan/ <i>month</i>	<i>Time deposits period</i>
Tingkat bunga deposito berjangka-tahun	6% - 6,3%	6,5% - 7,5%	<i>Annual interest rate of time-deposits</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

6. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Pihak Berelasi	364.058.109.643
Pihak Ketiga	265.752.949.578
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	629.811.059.221

Berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Pihak Berelasi	
Jasa Konstruksi-sipil	264.722.361.519
Persewaan	66.497.137.097
Batching Plant-ready mix	35.561.836.021
	366.781.334.637
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian	
Penurunan Nilai	(2.723.224.994)
Sub Jumlah Pihak Berelasi	364.058.109.643
Pihak Ketiga	
Jasa Konstruksi-sipil	232.040.928.675
Persewaan	59.270.940.570
Batching Plant-ready mix	3.961.678.978
	295.273.548.223
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian	
Penurunan Nilai	(29.520.598.645)
Sub Jumlah Pihak Ketiga	265.752.949.578
Piutang Usaha – Bersih	629.811.059.221

Berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
> 1 bulan – 12 bulan	
Belum jatuh tempo	435.927.276.090
Sudah jatuh tempo	159.168.381.516
> 12 bulan – 15 bulan	
Sudah jatuh tempo	7.522.209.373
> 15 bulan – 18 bulan	
Sudah jatuh tempo	7.137.004.255
> 18 bulan – 21 bulan	
Sudah jatuh tempo	5.407.949.807
> 21 bulan – 24 bulan	
Sudah jatuh tempo	781.809.501
> 24 bulan – 27 bulan	
Sudah jatuh tempo	2.517.542.461
> 27 bulan – 30 bulan	
Sudah jatuh tempo	986.261.811
> 30 bulan – 33 bulan	

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
	133.494.401.799	Related Parties
	275.965.989.716	Third Parties
Total Trade accounts receivable - Net	409.460.391.515	

Based on business segment as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Pihak Berelasi		Related Parties
Construction Service-civil	82.478.111.313	Construction Service-civil
Rental	25.913.193.541	Rental
Batching Plant-ready mix	27.527.340.375	Batching Plant-ready mix
	135.918.645.230	
Dikurangi:		Less:
Allowances for Impairment Losses		Allowances for Impairment Losses
Sub Total Related Parties	133.494.401.799	Sub Total Related Parties
Third Parties		Third Parties
Construction Service-civil	257.611.034.253	Construction Service-civil
Rental	36.604.572.796	Rental
Batching Plant-ready mix	1.126.889.512	Batching Plant-ready mix
	295.342.496.561	
Dikurangi:		Less:
Allowances for Impairment Losses		Allowances for Impairment Losses
Sub Total Third Parties	275.965.989.716	Sub Total Third Parties
Trade accounts receivable - Net	409.460.391.515	Trade accounts receivable - Net

Based on aging as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
>1 month – 12 months		>1 month – 12 months
Not due	238.282.253.691	Not due
Due	142.448.310.741	Due
>12 months – 15 months		>12 months – 15 months
Due	17.879.758.530	Due
>15 months – 18 months		>15 months – 18 months
Due	2.315.129.598	Due
>18 months – 21 months		>18 months – 21 months
Due	5.607.026.976	Due
>21 months – 24 months		>21 months – 24 months
Due	1.845.713.533	Due
>24 months – 27 months		>24 months – 27 months
Due	5.743.167.862	Due
>27 months – 30 months		>27 months – 30 months
Due	1.005.279.993	Due
>30 months – 33 months		>30 months – 33 months

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sudah jatuh tempo > 33 bulan – 36 bulan	247.500.000	1.755.530.806	Due >33 months – 36 months
Sudah jatuh tempo	42.358.948.046	14.378.970.060	Due
	662.054.882.860	431.261.141.790	
Penurunan nilai wajar piutang	(32.243.823.639)	(21.800.750.275)	Impairment of Receivable
Piutang Usaha – Bersih	629.811.059.221	409.460.391.515	Trade accounts receivable – Net

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero) Tbk	343.277.993.627	127.574.311.606	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	13.762.528.181	163.914.500	PT PP Infrastruktur
PT PP Urban	9.576.466.343	8.035.219.124	PT PP Properti Tbk
PT PP Energi	101.696.486	145.200.000	PTPP Energi
PT PP Infrastruktur	62.650.000	-	PT PP Infrastruktur
Sub Jumlah - Pihak Berelasi	366.781.334.637	135.918.645.230	Sub Total - Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bangun Karya Pratama Lestari	41.583.911.136	56.771.284.186	PT Bangun Karya Pratama Lestari
PT Putra Energi Nusantara	27.870.706.825	27.870.706.825	PT Putra Energi Nusantara
PP - Bahagia Bangunnusa	25.412.756.103	-	PP - Bahagia Bangunnusa
Konsorsium PP - ASHFRI	21.763.529.689	3.018.972.985	Konsorsium PP - ASHFRI
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	17.914.752.536	38.651.105.291	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Sriwijaya Bara Logistic	16.629.581.793	10.183.422.765	PT Sriwijaya Bara Logistic
KSO LMA CTA JO	11.483.116.520	-	KSO LMA CTA JO
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	11.466.895.860	175.950.000	PT Hutama Karya (Persero) Tbk
PP KSO	11.357.015.992	-	PP KSO
PT Wika Gedung Tbk	10.243.514.540	2.855.245.311	PT Wika Gedung Tbk
PT Lematang Coal Lestari	9.191.112.835	24.805.769.720	PT Lematang Coal Lestari
KSO PP-PENTA	8.181.958.632	2.459.787.880	KSO PP-PENTA
PT Alfa granitama	7.218.233.500	-	PT Alfa granitama
PT Total Bangun Persada Tbk	6.046.802.207	3.494.454.384	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Girder Indonesia	6.042.388.618	-	PT Girder Indonesia
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.581.528.909	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO PP Gunung Tabor Perkasa	5.545.089.110	-	KSO PP Gunung Tabor Perkasa
PT Indah Kiat Pulp paper	5.385.783.597	-	PT Indah Kiat Pulp paper
KSO BUCG - WIKA - PP	4.997.145.700	-	KSO BUCG - WIKA - PP
PT Road Technology Indonesia	4.176.902.576	-	PT Road Technology Indonesia
PT PP - Jaya Konstruksi	3.680.271.973	422.125.000	PT PP - Jaya Konstruksi
PT Posco E&C Indonesia	3.130.250.600	1.790.153.953	PT Posco E&C Indonesia
KSO PP – BK	2.762.944.219	2.533.194.975	KSO PP – BK
KSO PP BRP	2.748.515.179	-	KSO PP BRP
PT Barasentosa Lestari	2.486.946.726	-	PT Barasentosa Lestari
KSO CRBC - WIKA - PP	2.305.299.624	13.056.880.272	KSO CRBC - WIKA - PP
KSO PP - BMP - BLJ	1.973.109.475	1.973.109.475	KSO PP - BMP - BLJ
PP - KNS Hyundai E&C	1.874.176.477	1.881.049.500	PP - KNS Hyundai E&C
KSO Adhi - Wika	1.848.970.407	1.943.970.407	KSO Adhi - Wika
PPRO – Sampoena Jaya	1.596.042.663	-	PPRO – Sampoena Jaya
KSO PP - HK	1.533.808.887	1.087.394.000	KSO PP - HK
KSO WIKA - PP	1.422.945.245	1.191.395.246	KSO WIKA - PP
Bangkit Jaya Mandiri Abadi	1.286.304.300	-	Bangkit Jaya Mandiri Abadi
PT Conbloc Infratecno	-	1.121.363.888	PT Conbloc Infratecno
PT Servo Lintas Raya	-	17.783.300.427	PT Servo Lintas Raya
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	17.470.769.283	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	-	11.759.152.037	PT Swarnadwipa Dermaga Jaya
PT Gebe Sentral Nickel	-	7.100.132.304	PT Gebe Sentral Nickel
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	6.318.866.808	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Vania Karunia Teguh	-	2.568.168.053	PT Vania Karunia Teguh
PT Softex Indonesia	-	2.488.808.600	PT Softex Indonesia
PT Nusa Raya Cipta	-	1.542.056.359	PT Nusa Raya Cipta

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)	8.531.235.772	26.286.362.331	Others (below Rp.1 Billion)
Sub Jumlah Pihak Ketiga	295.273.548.223	295.342.496.561	Sub Total – Third Parties
Jumlah	662.054.882.860	431.261.141.791	Total
Penurunan nilai wajar piutang	(32.243.823.639)	(21.800.750.275)	Impairment of receivables
Piutang Usaha – Bersih	629.811.059.221	409.460.391.515	Trade accounts receivable – Net

Mutasi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of trade accounts receivables are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	21.800.750.275	3.095.703.893	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi	-	14.548.686.878	Increase from acquisition
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	10.443.073.364	4.156.359.504	Impairment for the year
Jumlah	32.243.823.639	21.800.750.275	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible receivables in the future.

7. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

7. RETENTION RECEIVABLES

Project retention receivables represents the Company earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Berelasi	116.845.728.431	19.335.017.660	Related Parties
Pihak Ketiga	53.506.050.888	13.396.481.139	Third Parties
Jumlah	170.351.779.319	32.731.498.799	Total

Rincian sebagai berikut:

Consist of:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero), Tbk.	115.759.090.284	19.271.378.669	PT PP (Persero), Tbk.
PT PP Properti, Tbk	940.950.000	-	PT PP Properti, Tbk
PT PP Urban	145.688.147	63.638.992	PT PP Urban
Sub Jumlah	116.845.728.431	19.335.017.661	SubTotal
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO PP Bahagia Bangunnusa	16.360.852.363	-	KSO PP Bahagia Bangunnusa
KSO PP Ashfri	7.167.946.442	1.701.842.747	KSO PP Ashfri
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6.914.353.930	2.656.626.942	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Total Bangun Persada TBK	5.165.044.061	3.323.414.511	PT Total Bangun Persada TBK
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.326.304.144	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Nusa Raya Cipta	2.716.382.491	2.716.382.491	PT Nusa Raya Cipta
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.121.934.465	152.686.915	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO PP Gunung Tabor Perkasa	1.799.715.087	474.035.773	KSO PP Gunung Tabor Perkasa
CRBC-WIKA-PP-JO	1.331.483.684	-	CRBC-WIKA-PP-JO
PT Indah Kiat Pulp paper	1.076.614.800	-	PT Indah Kiat Pulp paper
PT Wika Gedung Tbk	1.069.241.789	-	PT Wika Gedung Tbk

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Djasa Uber Sakti	1.006.618.204	1.006.618.204	PT Djasa Uber Sakti
PP KSO	592.900.230	-	PP KSO
SCG-WIKA/WASKITA J/O	589.799.180	-	SCG-WIKA/WASKITA J/O
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	585.816.113	-	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
KSO BUCG-WIKA-PP	507.871.360	-	KSO BUCG-WIKA-PP
PT Utama Karya Infrastruktur	486.003.590	-	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Posco E&C Indonesia	309.352.657	-	PT Posco E&C Indonesia
KSO PP Jaya Konstruksi	184.728.423	-	KSO PP Jaya Konstruksi
PT Bina Buana Semesta	107.738.000	107.738.000	PT Bina Buana Semesta
KSO PPRO - Sampurna Jaya	85.349.875	-	KSO PPRO - Sampurna Jaya
PT Conbloc Infratecno	-	1.257.135.556	PT Conbloc Infratecno
Sub Jumlah	53.506.050.888	13.396.481.138	SubTotal
Jumlah	170.351.779.319	32.731.498.799	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

8. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero) Tbk	655.214.118.156	567.124.426.134	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	5.335.970.960	7.980.863.729	PT PP Properti Tbk
PT PP Urban	511.571.415	3.381.488.174	PT PP Urban
Sub jumlah	661.061.660.531	578.486.778.036	Sub total
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO PP Ashfri	188.813.680.539	-	KSO PP Ashfri
KSO PP Bahagia Bangun Nusa	65.001.093.030	-	KSO PP Bahagia Bangun Nusa
KSO PP Gunung Tabor	49.018.272.988	-	KSO PP Gunung Tabor
PT Grider Indonesia	28.704.100.706	-	PT Grider Indonesia
PT Jasa Marga Kualanamou Toll Road	27.901.110.184	-	PT Jasa Marga Kualanamou Toll Road
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	27.572.877.114	50.475.911.899	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
KSO PP (Proyek NYIA)	14.804.357.951	-	KSO PP (Proyek NYIA)
JO PPRO Samporna Jaya	14.037.136.032	-	JO PPRO Samporna Jaya
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	12.499.912.364	-	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Total Bangun Persada	10.721.954.465	5.554.841.075	PT Total Bangun Persada
PT Sriwijaya Bara Logistic	9.458.839.982	-	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Bara Sentosa Lestari	5.665.241.814	-	PT Bara Sentosa Lestari
PT Indah Kiat Pulp paper	5.556.194.474	-	PT Indah Kiat Pulp paper
PT Triyani	5.082.595.955	-	PT Triyani
PT Utama Karya (Persero), Tbk	4.908.158.000	3.480.800.000	PT Utama Karya (Persero), Tbk
PT Posco Engineering & Construction	2.626.040.787	2.414.832.443	PT Posco Engineering & Construction
KSO PP KNS Hyundai	1.163.022.650	-	KSO PP KNS Hyundai
PT Wika Gedung Tbk	455.460.772	5.767.070.778	PT Wika Gedung Tbk
Proyek JO	-	31.473.062.494	Proyek JO
PT Nusa Raya Cipta	-	2.085.811.761	PT Nusa Raya Cipta
PT Bina Buana	-	482.458.068	PT Bina Buana
KSO LMA CTA JO	-	4.737.476.418	KSO LMA CTA JO
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	11.629.467.702	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Acset Indonesia	-	1.622.999.000	PT Acset Indonesia
Sub jumlah	473.990.049.807	119.724.731.637	Sub total
Dikurangi:			Less:
Penurunan Nilai Tagihan Bruto Pemberi Kerja	-	-	Impairment of Gross Receivables from Project Owners
Jumlah	1.135.051.710.338	698.211.509.673	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak Berelasi	
Piutang Karyawan	50.000.000
Pihak Ketiga	
LMA-CTA JO	11.520.403.720
PT Chaizi	8.950.000.000
PT Yutai	4.259.000.000
PT Sumindo Perkasa Maju	3.986.100.000
PT Salamah Indah	2.179.200.000
PT Conbloc Infratecno	1.199.859.360
PT Bumi Petangis	529.700.000
PT Musi Mitra Jaya	11.815.000
PT Sarana Abadi Jaya Raya	-
PT Citos Energi Lima	-
PT Triyada Grahapertama	-
PT Halim Djaya Djayaprawira	-
Sub Jumlah Pihak Ketiga	32.636.078.080
Jumlah	32.686.078.080

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

10. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan bekisting kolom, bekisting dinding dan bahan batching plant serta suku cadang, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Bahan baku konstruksi	55.964.034.598
Suku cadang	11.578.228.391
Solar dan oli	6.036.070.798
Lain-lain	5.593.808.613
Jumlah	79.172.142.400

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	60.366.796	Related Parties
		Receivables Employee
		Third Parties
	-	LMA-CTA JO
	8.950.000.000	PT Chaizi
	4.850.000.000	PT Yutai
	4.030.000.000	PT Sumindo Perkasa Maju
	-	PT Salamah Indah
	1.500.000.000	PT Conbloc Infratecno
	-	PT Bumi Petangis
	-	PT Musi Mitra Jaya
	29.067.500.000	PT Sarana Abadi Jaya Raya
	2.000.000.000	PT Citos Energi Lima
	1.700.000.000	PT Triyada Grahapertama
	27.008.661	PT Halim Djaya Djayaprawira
	52.124.508.661	Sub Total Third Parties
	52.184.875.457	Total

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

10. INVENTORIES

Represent inventory of raw material for building of bekisting wall and colomn, raw material for batching plant and sparepart, as follow:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	50.158.937.082	Construction raw material
	1.281.948.215	Spare part
	4.518.680.150	Oil and gasoline
	2.554.514.444	Others
	58.514.079.891	Total

Based on the review of the condition of the inventories, the Company's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

11. UANG MUKA

Uang muka proyek merupakan pembayaran dimuka kepada supplier atas pembelian material untuk proyek pekerjaan sipil yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas saldo hutang supplier tersebut. Saldo untuk 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp88.971.214.313 dan Rp94.857.048.094

11. ADVANCE

Project advances are advance payments to suppliers for the purchase of materials for civil works projects that will be accounted for by the invoice for the outstanding balance of the supplier's debt. Balances for December 31, 2018 and 2017 are Rp88,971,214,313 and Rp.94,857,048,094, respectively.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember/ December 31, 2018
Pajak Pertambahan Nilai	253.949.625.421
PPh Pasal 4 (2)	47.202.236.824
PPh 22	-
Jumlah	301.151.862.245

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2017	
	137.981.385.064	<i>Value Added</i>
	19.102.672.106	<i>Income Tax Article 2</i>
	70.543.108	<i>Income Tax Article 22</i>
Jumlah	157.154.600.278	Total

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2018
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran Non Wapu	27.485.810.524
Hutang Cadangan PPh Final	55.371.049.235
PPh 23	181.925.484
PPh 25	299.273.081
PPh 29	62.461.452
PPh 21	865.701.608
PPh Pasal 16D	87.465.598
PPh Pasal 4 (2)	547.531.764
Jumlah	84.901.218.746

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2017	
	-	<i>Value added tax</i>
	14.720.404.268	<i>PPh Final Reserve Debt</i>
	474.337.423	<i>Income Tax Article 23</i>
	132.284.871	<i>Income Tax Article 25</i>
	3.487.948.865	<i>Income Tax Article 29</i>
	342.231.968	<i>Income Tax Article 21</i>
	40.454.546	<i>Income Tax Article 16D</i>
	52.851.443	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Jumlah	19.250.513.384	Total

c. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Laba sebelum pajak Penghasilan konsolidasian	446.640.930.821
Laba sebelum pajak Penghasilan entitas anak	222.662.374.292
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	223.978.556.529

c. Income Tax

Current Tax

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	257.439.188.665	<i>Profit before income tax - Consolidated</i>
	118.846.629.283	<i>Profit before income tax - Subsidiary</i>
Profit Before Tax - The Company	138.592.559.382	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Koreksi fiskal positif			Positive fiscal correction
Biaya sumbangan sosial	285.913.259	105.100.000	Social donation expense
Beban cadangan pesangon	598.572.200	509.830.671	Severance reserve expenses
Beban pemasaran	-	226.000.000	Marketing expenses
			Depreciation costs for leasing
Biaya penyusutan aktiva leasing	17.590.585.241	13.094.790.725	assets
Beban langsung yang dikenakan pajak final	1.059.935.583.124	551.087.728.865	Directly subjected to final tax expenses
Pengembangan usaha	6.453.652.194	867.114.356	Business development
			Property and equipments
Pemeliharaan aktiva tetap	3.334.032.826	322.000	maintenance
STP Pajak	852.989.273	3.158.660.000	Tax SPT
Pengampunan pajak	-	939.413.863	Tax Amnesty
Jumlah	<u>1.089.051.328.117</u>	<u>569.988.960.480</u>	Total
Koreksi fiskal negatif			Negative fiscal correction
Penyusutan Fiskal	54.171.471.625	(30.090.487.503)	Fiscal Depreciation
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	10.260.584.557	5.001.956.641	Bank and deposit interest income
Pendapatan dikenakan pajak final	1.217.603.450.284	700.869.066.516	Income subject to final tax
Jumlah	<u>1.282.035.506.466</u>	<u>675.780.535.654</u>	Total
Laba kena pajak	30.994.378.180	32.800.984.208	Taxable income
Beban Pajak kini			Income tax expenses - Current
Perusahaan	7.748.594.545	8.200.246.052	The Company
Entitas anak	6.594.178.291	4.688.476.217	Subsidiary
Total beban pajak	14.342.772.836	12.888.722.269	Total income tax expenses
Pajak dibayar dimuka			Prepaid Taxes
Perusahaan	7.742.127.847	5.642.327.089	The Company
Entitas anak	6.538.183.537	3.758.446.315	Subsidiary
Jumlah	14.280.311.384	9.400.773.404	Total
Hutang PPh Badan	62.461.452	3.487.948.865	Corporate Income tax Payable

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) untuk tahun yang terkait yang disampaikan ke kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income reconciliation results became the basis for the preparation of annual tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tanggahan

Perusahaan dan entitas anak tidak memperhitungkan manfaat (beban) pajak tanggahan karena tidak material.

Deferred Tax

The Company and subsidiary does not take into account deferred tax benefit (expense) because it is immaterial.

Pajak Final

Final Tax

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Beban pajak final			Income tax expenses - final
Perusahaan	43.143.411.186	21.026.071.995	The Company
Entitas anak	31.367.051.569	22.874.751.403	Subsidiary
Jumlah beban pajak final	74.510.462.755	43.900.823.398	Total final tax expenses

d. Administrasi

- Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No.

d. Administration

- In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jendral Pajak No. PER/18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam rangka Pengampunan Pajak. Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

Pada tahun 2016, Perusahaan ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah kas. Jumlah aset pengampunan pajak yang berasal dari dalam negeri adalah sebesar Rp.50.000.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp.2.500.000.

Perusahaan sudah membedakan pajak dibayar dimuka Pajak Pertambahan Nilai yang masih ada sebesar Rp.939.413.863 untuk tahun fiskal sampai dengan 2015 terkait dengan pengampunan pajak.

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 7 April 2017.

- Perusahaan sedang tidak dalam pemeriksaan pajak per 31 Desember 2018.

118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Tax No. PER/18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated the tax amnesty.

In year 2016, The Company participate in tax amnesty program.

The asset of tax amnesty which is cash. Total asset which is come from domestic is amounting to Rp.50,000,000. The redemption which is paid in program of tax amnesty is amounting to Rp.2,500,000.

The Company already distinguishes the prepaid tax on existing Value Added Tax amounting to Rp.939,413,863 for the fiscal year to 2015 related to Tax Amnesty.

The Company has received Tax Amnesty Certificate (SKPP) dated April 7, 2017.

- The Company is not under the tax audit as of December 31, 2018.

13. BIAYA DIBAYAR MUKA

Merupakan beban asuransi dibayar dimuka, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Alat berat	38.677.531.004
Pengobatan	7.192.869.780
Kendaraan	4.256.350.219
Alat dan Bekisting	543.676.238
Bangunan dan Gedung	19.774.017
Jumlah	50.690.201.258

Aset tetap berupa alat berat, PCH, Scaffolding, bekisting, dan kendaraan diasuransikan pada PT Biwandana Mitra Jasa, sedangkan untuk asuransi DPLK dan Kesehatan diasuransikan pada PT Asuransi Jiwasraya. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

13. PREPAID EXPENSE

Represent prepaid of Insurance expenses, as follows :

	31 Desember/ December 31, 2017	
	17.621.691.739	Heavy Equipment
	4.305.278.096	Medical
	3.367.838.173	Vehicle
	252.462.152	Formwork and Equipment
	8.975.267	Building
Jumlah	25.556.247.428	Total

Property and equipments includes heavy equipment, PCH, Scaffolding, formwork, and vehicles are insured to PT Biwandana Mitra Jasa, while Pension and Health Insurance are insured to PT Asuransi Jiwasraya. The insurance expenses are charged on validity period.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember / December 31, 2018						
1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Revaluasi/ <i>Reclassification and Revaluation</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>		
Harga perolehan:					Cost	
Pemilikan langsung					Direct Ownership	
Tanah	209.767.020.000	1.890.835.000	-	14.573.244.999	226.231.099.999	Land
Bangunan	30.363.539.717	1.023.381.866	3.801.025.146	21.871.516.247	49.457.412.684	Building
Alat Ringan	9.121.296.701	474.841.800	-	-	9.596.138.501	Non Heavy Equipment
Fasilitas Proyek	13.227.327.622	513.746.131	-	-	13.741.073.753	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet & Standard
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	Scaffolding
Kendaraan	29.102.176.200	2.625.000.000	1.029.120.000	3.454.860.831	34.152.917.031	Vehicles
Batching Plant	168.493.192.000	21.753.000.000	-	-	190.246.192.000	Batching Plant
Alat Berat TC	177.492.931.529	-	-	-	177.492.931.529	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	1.964.287.283.915	484.092.046.246	-	192.700.000.000	2.641.079.330.161	Earth Moving Equipment
Bekisting	33.452.439.569	60.843.025.016	-	-	94.295.464.585	Formwork
PCH	174.736.478.568	5.059.625.500	-	-	179.796.104.068	PCH
2.837.524.971.018	578.275.501.559	4.830.145.146	232.599.622.077	3.643.569.949.508		
Aset dalam Penyelesaian					Assets in construction	
Bangunan	-	13.767.000.000	-	-	13.767.000.000	Building
-	13.767.000.000	-	-	13.767.000.000		
Aset sewa Pembiayaan					Leased assets	
Kendaraan	66.623.166.236	28.733.657.955	950.600.000	(3.454.860.831)	90.951.363.360	Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	111.359.799.311	304.422.644.185	-	(192.700.000.000)	223.082.443.496	Earth Moving Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
214.530.404.235	333.156.302.140	950.600.000	(196.154.860.831)	350.581.245.544		
Jumlah harga perolehan	3.052.055.375.253	925.198.803.699	1.979.720.000	36.444.761.246	4.007.918.195.051	Total cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Bangunan	2.468.017.033	1.333.008.113	3.801.025.146	-	-	Building
Alat Ringan	7.746.730.732	1.325.299.723	-	-	9.072.030.455	Non Heavy Equipment
Fasilitas Proyek	11.367.095.229	936.812.408	-	-	12.303.907.637	Project Facility
Keet & Standard	3.190.407.569	-	-	-	3.190.407.569	Keet & Standard
Scaffolding	23.536.450.144	624.457.624	-	-	24.160.907.768	Scaffolding
Kendaraan	25.974.534.835	4.558.148.452	1.029.120.000	232.395.833	29.735.959.120	Vehicles
Batching Plant	14.658.842.667	13.351.344.983	-	-	28.010.187.650	Batching Plant
Alat Berat TC	61.706.553.630	19.804.563.300	-	-	81.511.116.930	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	503.189.461.043	167.568.331.470	-	40.978.185.302	711.735.977.816	Earth Moving Equipment
Bekisting	12.740.118.386	3.075.532.496	-	-	15.815.650.882	Formwork
PCH	65.123.046.648	9.610.921.844	-	-	74.733.968.492	PCH
731.701.257.917	222.188.420.413	4.830.145.146	41.210.581.135	990.270.114.318		
Aset sewa pembiayaan					Leased assets	
Kendaraan	14.743.538.396	12.484.494.350	893.754.503	(232.395.833)	26.101.882.410	Vehicles
Alat Berat TC	16.718.243.366	3.201.549.241	-	-	19.919.792.607	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	76.154.766.264	42.165.055.930	-	(40.978.185.302)	77.341.636.892	Earth Moving Equipment
PCH	6.416.394.513	950.066.855	-	-	7.366.461.368	PCH
114.032.942.539	58.801.166.376	893.754.503	(41.210.581.135)	130.729.773.278		
Jumlah akumulasi penyusutan	845.734.200.456	280.989.586.789	5.723.899.649	-	1.120.999.887.596	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	2.206.321.174.797				2.886.918.307.456	Net book value

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember / December 31, 2017						
	1 Januari 2017/ <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Revaluasi/ <i>Reclassification and Revaluation</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Harga perolehan: Pemilikan langsung						Cost Direct Ownership
Tanah	55.550.097.140	154.103.020.000	-	113.902.860	209.767.020.000	Land
Bangunan	1.225.266.303	26.463.327.685	-	2.674.945.729	30.363.539.717	Building Non Heavy Equipment
Alat Ringan	7.781.946.701	1.339.350.000	-	-	9.121.296.701	Project Facility
Fasilitas Proyek Keet & Standard	13.261.828.172	1.758.738.438	1.793.238.990	-	13.227.327.622	Keet & Standard
Scaffolding	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Scaffolding
Kendaraan	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	Vehicles
Batching Plant	1.672.720.000	20.386.424.715	1.288.325.000	8.331.356.485	29.102.176.200	Batching Plant
Alat Berat TC	74.061.192.000	94.432.000.000	-	-	168.493.192.000	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	142.574.931.529	34.918.000.000	-	-	177.492.931.529	Earth Moving Equipment
Bekisting	328.593.377.180	1.635.693.906.735	-	-	1.964.287.283.915	Formwork
PCH	17.400.263.659	16.052.175.910	-	-	33.452.439.569	PCH
	89.488.567.371	85.247.911.196	-	-	174.736.478.568	
	759.091.475.251	2.070.394.854.679	3.081.563.990	11.120.205.074	2.837.524.971.018	
Aset sewa Pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	37.019.909.683	37.682.813.038	8.798.356.485	-	66.623.166.236	Vehicles
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	10.817.305.313	100.542.493.998	-	-	111.359.799.311	Earth Moving Equipment
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
	84.384.653.686	138.225.307.036	8.798.356.485	-	214.530.404.235	
Jumlah harga perolehan	843.476.128.937	2.208.620.161.715	11.879.920.475	11.120.205.074	3.052.055.375.253	Total cost
Akumulasi Penyusutan: Pemilikan langsung						Accumulated Depreciation: Direct ownership
Bangunan	281.002.983	2.187.014.050	-	-	2.468.017.033	Building
Alat Ringan	7.468.751.009	277.979.722	-	-	7.746.730.732	Non Heavy Equipment
Fasilitas Proyek Keet & Standard	10.950.686.595	613.145.346	196.736.712	-	11.367.095.229	Project Facility
Scaffolding	3.190.407.569	-	-	-	3.190.407.569	Keet & Standard
Kendaraan	21.035.996.194	2.500.453.950	-	-	23.536.450.144	Scaffolding
Batching Plant	1.255.893.854	17.987.215.777	1.203.614.421	7.935.039.625	25.974.534.835	Vehicles
Alat Berat TC	5.075.985.333	9.582.857.333	-	-	14.658.842.667	Batching Plant
Alat Berat Earth Moving	45.491.965.373	16.214.588.257	-	-	61.706.553.630	Tower Crane Earth Moving Equipment
Bekisting	43.520.728.093	459.668.732.951	-	-	503.189.461.043	Formwork
PCH	10.923.485.500	1.816.632.886	-	-	12.740.118.387	PCH
	56.668.477.351	8.454.569.297	-	-	65.123.046.648	
	205.863.379.854	519.303.189.569	1.400.351.133	7.935.039.625	731.701.257.916	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	13.754.497.030	9.079.747.657	8.090.706.291	-	14.743.538.396	Vehicles
Alat Berat TC	14.331.067.656	2.387.175.711	-	-	16.718.243.366	Tower Crane
Alat Berat Earth Moving	5.376.924.308	70.777.841.956	-	-	76.154.766.264	Earth Moving Equipment
PCH	4.746.728.472	1.669.666.042	-	-	6.416.394.513	PCH
	38.209.217.465	83.914.431.366	8.090.706.291	-	114.032.942.539	
Jumlah akumulasi penyusutan	244.072.597.319	603.217.620.935	9.491.057.426	7.935.039.625	845.734.200.455	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	599.403.531.618				2.206.321.174.797	Net book value

Dalam penambahan aset tetap 31 Desember 2017, termasuk aset tetap entitas anak LMA yang diakuisisi, terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp.1.300.283.228.742 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp.503.600.789.024.

Additions of property and equipment in December 31, 2017 included the property and equipment of the acquired subsidiary, LMA with acquisition cost of Rp. 1,300,283,228,742 and accumulated depreciation of Rp.503,600,789,024.

Alat berat, Scaffolding dan PCH dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari Bank Syariah Mandiri.

Heavy equipment, Scaffolding and PCH are pledged as collaterals for bank loans from Bank Syariah Mandiri.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Harga pokok pendapatan	260.595.899.312	193.797.038.915	Cost of revenue
Beban usaha	6.061.145.601	1.291.595.703	Operating expenses
Jumlah	<u>266.657.044.913</u>	<u>195.088.634.618</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate a permanent decline in the value of property and equipment as of December 31, 2018.

Pengurangan selama tahun 2018 dan 2017 merupakan penjualan aset tetap. Pada tahun 2018 merupakan penjualan aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction in 2018 and 2017 represent sales of property, plant and equipment. In 2018 the sale of property, plant and equipment owned by Company. The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Harga jual	660.550.415	7.795.673.215	Selling price
Nilai tercatat	56.845.497	2.194.643.887	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u>603.704.918</u>	<u>4.940.629.328</u>	Gain on sale

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

<u>Perusahaan asuransi/ Insurance company</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah pertanggungan/ Sum insured 31 Desember/December 31, 2018</u>
PT Asuransi Bhakti Bayangkara	Rp	288.924.377.500
Mega Insurance Syariah	Rp	36.000.000.000
Tokio Marine Insurance Group	Rp	1.710.000.000
PT Asuransi Chubb	Rp	173.435.833
PT Asuransi Tri Pakarta	Rp	52.168.050.000
PT Asuransi Wahana Tata	Rp	1.964.655.000

Penilaian Kembali Aset Tetap

Revaluation of Land and Building

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Yanuar Bey & rekan No. 00019/2.0041-00/PI/03/0431/1/1/2019 dalam laporannya tertanggal 22 Januari 2019 untuk tahun 2018.

An assessment of the fair value of property and equipments in the form of land and buildings is carried out by an independent appraiser who has registered at OJK, KJPP Yanuar Bey & colleague No. 00019/2.0041-00/PI/03/0431/1/1/2019 in its report dated January 22, 2019 for 2018.

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia Edisi VII – 2018 dan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII - 2018. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

The valuation report is carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics Edition VII - 2018 and in accordance with Indonesian Assessment Standards Edition VII - 2018. The valuation method used is the market value approach and the cost approach.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Jumlah Tercatat/ Net Carrying Value		Nilai Pasar/ Market Value		Keuntungan (Kerugian) Revaluasi/ Gain (Loss) on revaluasi		
	31 Desember / December 31,		31 Desember / December 31,		31 Desember / December 31,		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah							Land
Perusahaan	57.714.835.000	55.710.097.140	58.579.500.000	55.824.000.000	864.665.000	113.902.860	Company
LMA	153.943.020.000	153.906.042.999	167.651.599.999	153.943.020.000	13.708.579.999	36.977.001	LMA
Jumlah	211.657.855.000	209.616.140.139	226.231.099.999	209.767.020.000	14.573.244.999	150.879.861	Total
Bangunan							Building
Perusahaan	7.796.283.813	4.412.554.271	7.844.280.000	7.087.500.000	47.996.187	2.674.945.729	Company
LMA	10.474.979.940	12.634.425.320	32.298.500.000	13.241.640.000	21.823.520.060	607.214.680	LMA
Dampak akuisisi	-	-	9.314.632.684	10.034.399.717	-	-	Impact of acquisition
Jumlah	18.271.263.753	17.046.979.591	49.457.412.684	30.363.539.717	21.871.516.247	3.282.160.409	Total

15. GOODWILL

15. GOODWILL

	Jumlah/ Amount	
Saldo Awal	-	Beginning balance
Penambahan dari kombinasi bisnis	246.863.514.371	Additional from business combination
Saldo akhir	246.863.514.371	Ending balance

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Impairment test on Goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Grup menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (value-in-use) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method. The following is the summary of key assumptions used:

Asumsi yang digunakan

Key assumptions used

PT Lancarjaya Mandiri Abadi

PT Lancarjaya Mandiri Abadi

Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pasar wajar LMA menggunakan arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama 10 tahun dan menggunakan nilai sisa.

The recoverable amount of goodwill has been determined based on the fair market value of LMA using discounted cash flow projections from the business plan covering 10-year period and using terminal value.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 13,99% diperoleh dari biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak (WACC).

Discount rate: the pre-tax discount rate used as of December 31, 2018 was 13,99% derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Rental prices: Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data.

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Grup. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Group's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill, selain dari pengujian tahunan yang diungkapkan pada Catatan ini.

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill for the year ended December 31, 2018 that require the Group to perform impairment tests on goodwill, other than the current annual test disclosed in this Note.

16. ASET TIDAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSET

	31 Desember/ December 31, 2018
Software akuntansi	4.231.261.500
Aset tidak berwujud dari entitas anak	22.104.373.598
Akumulasi amortisasi	(22.950.625.898)
Jumlah	3.385.009.200

	31 Desember/ December 31, 2017	
	-	<i>Accounting software</i>
	22.104.373.598	<i>Intangible assets from subsidiaries</i>
	(10.831.143.063)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	11.273.230.535	Total

Aset tidak berwujud terdiri dari software akuntansi dengan harga perolehan sebesar Rp4.231.261.500 yang diamortisasi selama 5 tahun dengan beban amortisasi tahun berjalan sebesar Rp846.252.300 dan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi LMA dengan harga perolehan sebesar Rp22.104.373.598 dengan akumulasi beban amortisasi sebesar Rp22.104.373.598.

Intangible assets consist of accounting software with a acquisition cost of Rp4,231,261,500 which is amortized over 5 years with amortization expenses for the year amounting to Rp846,252,300 and intangible assets from the acquisition of LMA with a acquisition cost of Rp22,104,373,598 with accumulation amortization expense amounting to Rp22,104,373,598.

17. UTANG USAHA

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLES

Merupakan utang usaha per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

Represent account payable as of December 31, 2018 and 2017 consist of:

	31 Desember/ December 31, 2018
Pemasok	1.135.603.866.940
Mandor	3.271.133.204
Jumlah	1.138.875.000.144

	31 Desember/ December 31, 2017	
	941.466.516.244	<i>Supplier</i>
	8.861.309.613	<i>Foreman</i>
Jumlah	950.327.825.857	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The detail are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Citra Tunggal Jaya	150.136.247.008	195.425.237.109	PT Citra Tunggal Jaya
PT Tass Engineering	129.593.260.000	147.905.671.960	PT Tass Engineering
PT Komposit Maju Bersama	128.770.679.554	-	PT Komposit Maju Bersama
PT Graphindo Makmur Sejahtera	74.126.584.006	-	PT Graphindo Makmur Sejahtera
PT Tassindo Utama	70.622.545.325	8.910.000.000	PT Tassindo Utama
PT Trakindo Utama	58.778.197.223	31.582.665.330	PT Trakindo Utama
PT Semen Indonesia Logistik	27.782.770.335	-	PT Semen Indonesia Logistik
PT Cemindo Gemilang	19.955.469.851	-	PT Cemindo Gemilang
PT Holcim Beton	19.711.241.886	30.619.295.066	PT Holcim Beton
PT Batch Automation Indonesia	18.552.761.000	19.108.305.010	PT Batch Automation Indonesia
PT Teleindo Prakarsa	18.103.165.893	4.110.331.500	PT Teleindo Prakarsa
PT. KLU Infrastruktur	16.174.034.188	-	PT. KLU Infrastruktur
PT Bintang Timur Bang	15.005.918.681	-	PT Bintang Timur Bang
CV Surya Karya Prima	14.272.831.232	5.482.270.112	CV Surya Karya Prima
PT Kungkangind Engineering Indonesia	12.107.081.695	-	PT Kungkangind Engineering Indonesia
PT Indomobil Prima Energi	11.330.616.750	3.557.428.600	PT Indomobil Prima Energi
PT Detede	11.330.000.000	20.825.000.000	PT Detede
PT Traktor Nusantara	10.846.000.000	-	PT Traktor Nusantara
PT Citra Abadi Mandiri	10.096.200.000	-	PT Citra Abadi Mandiri
PT Biwandana	9.119.456.742	-	PT Biwandana
CV Jaya Teknik Diesel	8.981.210.975	-	CV Jaya Teknik Diesel
PT Karya Lima Utama	8.220.180.464	-	PT Karya Lima Utama
PT Sekawan Bayu Perkasa	7.468.103.720	-	PT Sekawan Bayu Perkasa
PT Usaha Bangun Perkasa	7.399.426.856	-	PT Usaha Bangun Perkasa
CV Teman Setia	6.814.768.000	-	CV Teman Setia
PT Lampung Manunggal	6.756.908.981	-	PT Lampung Manunggal
KSO Pandawa Infrastruktur	6.360.475.740	-	KSO Pandawa Infrastruktur
PT Daya Kreasi Cipta energi	6.168.546.936	-	PT Daya Kreasi Cipta energi
PT Daya Kobelco CMI	6.006.344.200	6.087.213.320	PT Daya Kobelco CMI
PT The Master steel	5.709.348.530	-	PT The Master steel
CV Andika Karya Persada	5.623.420.000	-	CV Andika Karya Persada
PT Tunas Omega Petrolindo	5.435.159.046	-	PT Tunas Omega Petrolindo
PT Karunia Sejahtera	5.255.454.014	-	PT Karunia Sejahtera
PT Shiva Skati Steel	4.977.516.222	-	PT Shiva Skati Steel
PT Bangun Karya Persada Nusantara	4.784.497.444	10.202.682.284	PT Bangun Karya Persada Nusantara
PT Java Petro Energi	4.564.823.360	-	PT Java Petro Energi
PT Supra Jaya Dua Ribu Satu	4.462.958.450	10.373.567.500	PT Supra Jaya Dua Ribu Satu
PT Karunia Awan Nusantara	3.997.804.435	-	PT Karunia Awan Nusantara
PT Cipadang Jayabaya	3.983.235.883	-	PT Cipadang Jayabaya
PT Putra Laskar Merdeka	3.228.605.600	-	PT Putra Laskar Merdeka
PT Sinar Perkasa Teknik	3.168.287.301	-	PT Sinar Perkasa Teknik
PT Varia Usaha Beton	3.158.806.750	8.681.606.250	PT Varia Usaha Beton
PT Gaya Makmur Tractors	2.784.828.200	33.701.752.140	PT Gaya Makmur Tractors
PT Dredko Utama	1.892.000.000	3.784.000.000	PT Dredko Utama
PT Pancaran Makmur Sejahtera	1.448.587.000	7.709.173.350	PT Pancaran Makmur Sejahtera
PT Multicrane Perkasa	1.430.558.469	6.614.080.331	PT Multicrane Perkasa
PT Dayaguna Motor Indonesia	-	76.080.000.000	PT Dayaguna Motor Indonesia
PT Motive Mulia	-	3.784.535.882	PT Motive Mulia
PT Sarana Rekondisi Indonesia	-	21.842.200.000	PT Sarana Rekondisi Indonesia
PT Columbia Chrome	-	21.503.723.120	PT Columbia Chrome
PT Hanil Jaya Steel	-	9.800.547.266	PT Hanil Jaya Steel
PT Arimbi Jaya Agung	-	9.625.000.000	PT Arimbi Jaya Agung
PT Panca Traktor Indonesia	-	10.940.761.382	PT Panca Traktor Indonesia
PT Surya Intan Sentana Jaya	-	7.327.280.000	PT Surya Intan Sentana Jaya
PT Anugrah Berkat Tehnik	-	7.040.000.000	PT Anugrah Berkat Tehnik
PT Equipindo Perkasa	-	4.816.482.000	PT Equipindo Perkasa

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Haohan Cement	-	3.773.485.000	Haohan Cement
PT Gema Prima Mandiri	-	3.663.836.902	PT Gema Prima Mandiri
PT Bajamandiri	-	3.365.025.667	PT Bajamandiri
Audri Lutfia Jaya	-	3.326.799.402	Audri Lutfia Jaya
PT Papan Mandiri Cemerlang	-	3.263.038.350	PT Papan Mandiri Cemerlang
CV Talilo	-	3.127.269.420	CV Talilo
PT Intiniaga Sukses Abadi	-	3.115.505.250	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Intraco Penta Wahana	-	3.102.270.600	PT Intraco Penta Wahana
Lain-lain (dibawah Rp.3 Miliar)	179.106.948.995	149.606.818.328	Other (less than Rp.3 Billions)
Sub Jumlah	1.135.603.866.940	941.466.516.244	Sub Total
Mandor			Foreman
Sarwono	1.925.500.000	-	Sarwono
Agus Lesmono	1.345.633.204	3.227.182.439	Agus Lesmono
Bachtiar	-	1.000.160.000	Bachtiar
Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)	-	4.633.967.174	Others (less than Rp.1 Billions)
Sub Jumlah	3.271.133.204	8.861.309.613	Sub Total
Jumlah	1.138.875.000.144	950.327.825.857	Total

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Supplier payable represents payables to suppliers of material procurement related to project activities.

Utang kepada mandor merupakan utang upah mandor sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Payables to foreman represent payable of foremen wages in related with project activities.

18. UANG MUKA PEMBERI KERJA

18. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero) Tbk	8.677.663.502	34.434.880.452	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	114.394.000	-	PT PP Properti Tbk
Sub Jumlah	8.792.057.502	34.434.880.452	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PP ASHFRI Konsorsium	18.987.990.479	34.659.832.519	PP ASHFRI Konsorsium
PP - Bahagia Bangunnusa	5.244.092.478	12.082.348.100	PP - Bahagia Bangunnusa
JO PP Properti - Sampurna Jaya	2.480.225.250	-	JO PP Properti - Sampurna Jaya
JO PT Total Bangun Persada Tbk -			JO PT Total Bangun Persada Tbk -
PT Berca	2.017.936.108	-	PT Berca
PT Wika Gedung	1.051.940.238	3.679.577.470	PT Wika Gedung
PT Total Bangun Persada	718.756.334	556.401.148	PT Total Bangun Persada
PT Praja Vita Mulia	15.634.261	334.800.000	PT Praja Vita Mulia
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	31.659.832.519	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
KSO PP - Gunung Tabor	-	151.793.968	KSO PP - Gunung Tabor
Perkasa Konsorsium	-	-	Perkasa Konsorsium
Sub Jumlah	30.516.575.148	83.147.253.205	Sub Total
Jumlah	39.308.632.650	117.582.133.657	Total

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

19. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak Berelasi	
PT PP (Persero) Tbk	105.291.644.425
PT Lancarjaya Energi	566.308.800
PT PP Urban	165.641.960
Dana Pensiun PP	5.316.823
Koperasi Karyawan PT PP	3.564.000
YKKPP	1.909.154
Koperasi Saham	-
Sub jumlah	106.034.385.162
Pihak Ketiga	
PT Citra Abadi Mandiri	9.664.450.000
Asuransi	640.434.432
Sub jumlah	10.304.884.432
Jumlah	116.339.269.594

19. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2017	
		Related Parties
	141.209.145	PT PP (Persero) Tbk.
	540.947.880	PT Lancarjaya Energi
	165.641.960	PT PP Urban
	-	PP Pension Fund
	44.301.290	Koperasi Karyawan PT PP
	331.128.742	YKKPP
	4.820.149.206	Shares of Cooperatives
	6.043.378.223	Sub Total
		Third Parties
	9.839.511.784	PT Citra Abadi Mandiri
	174.557.590	Insurance
	10.014.069.374	Sub Total
	16.057.447.597	Total

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31, 2018
PT United Overseas Bank Tbk	57.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	55.300.000.000
PT Indonesia Exim Bank	52.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	30.937.499.982
PT Bank Index	1.355.148.630
PT Bank Syariah Mandiri	-
Jumlah Jangka Pendek	196.592.648.612

20. SHORT TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2017	
	150.000.000.000	PT United Overseas Bank Tbk
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Indonesia Exim Bank
	-	PT Bank DBS Indonesia
	-	PT Bank Index
	50.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
	200.000.000.000	Total Short-Term

Kreditas/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan/ Company							
PT United Overseas Bank Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	250.000.000.000	19 Oktober/ October 19, 2018	19 Oktober/ October 19, 2019	10,08%	57.000.000.000	150.000.000.000
PT Indonesia Exim Bank	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	52.000.000.000	16 Agustus/ August 16, 2017	16 Agustus/ August 16, 2019	9,00%	52.000.000.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	PDB	50.000.000.000	-	November 2019	9,25%	-	50.000.000.000
LMA							
PT Bank Central Asia Tbk	Time loan Revolving dan Bank Garansi	263.000.000.000	14 September/ September 14, 2018	24 September/ September 24, 2019	9,25%	55.300.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia	Committed Term Loan 1	150.000.000.000	23 Januari/ January 23, 2017	28 Maret/ March 28, 2019	10,50%	30.937.499.982	-
PT Bank Index	Term Loan	25.000.000.000	15 Juli/ July 15, 2018	14 Juli/ July 14, 2019	10,25%	1.355.148.630	-
						196.592.648.612	200.000.000.000

Perusahaan

PT United Overseas Bank Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas *multi option trade* dari PT Bank UOB Indonesia sesuai dengan perjanjian kredit modal no. 474/09/2018 tanggal 4 September 2018.

The Company

PT United Overseas Bank Tbk

The Company obtained a *multi option trade* facility from PT Bank UOB Indonesia accordance to credit agreement no. 474/09/2018 dated September 4, 2018.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia atas Tagihan No. 38 dan Perjanjian Gadai Rekening No. 41 dan 42 tanggal 19 Oktober 2016 dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, SH, Notaris di Jakarta.

PT Indonesia Exim Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman KMK dari PT Indonesia Exim Bank sesuai dengan perjanjian kredit modal kerja ekspor no. 720/ADDPK/07/2018 tanggal 24 Juli 2018.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

- Menjual sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai jaminan.
- Menjaminkan uang kepada siapapun.
- Memberikan *corporate guarantee*

PT Bank Syariah Mandiri

Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan, tower crane, *scaffolding*, *formworks* dan piutang usaha yang akan jatuh tempo antara November 2019 hingga Desember 2020.

Perusahaan telah melunasi seluruh utangnya pada Mei 2018.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit lokal dan *multi time loan revolving* dari PT Bank Central Asia sesuai dengan perjanjian kredit no. 02846/ALK-KOM/2018 tanggal 14 September 2018.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas *committed term loan 1* dari PT Bank DBS Indonesia sesuai dengan akta perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan no. 128 tanggal 23 Januari 2017.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham
- Mengubah jenis usaha
- Mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak ketiga

The agreement is guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee on Receivable Agreement No. 38, Pledge Accounts Agreement No. 41 and 42 dated October 19, 2016 Notary Veronica Nataadmadja, S.H., Jakarta.

PT Indonesia Exim Bank

The Company obtained a loan facility from PT Indonesia Exim Bank accordance to export working capital credit agreement no. 720/ADDPK/07/2018 dated July 24, 2018.

The loan agreement also includes certain covenants as follows:

- *Selling part or all of the assets that have been given as collateral.*
- *Guarantee money to anyone.*
- *Providing a corporate guarantee*

PT Bank Syariah Mandiri

The loan is collateralized by vehicle, tower crane, scaffolding, formworks and accounts receivable which will mature between November 2019 and December 2020.

The company has paid off all of its debts in May 2018.

Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained credit investment and multi time loan revolving from PT Bank Central Asia accordance to credit agreement no. 02846/ALK-KOM/2018 dated September 14, 2018.

In connection with the loans mentioned above, the Company is required to maintain financial covenants as follows:

- *EBITDA ratio of at least 1 time*
- *Current ratio at least 1 time*
- *Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times*

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a committed term loan 1 facility from PT Bank DBS Indonesia accordance to deed of amendment to the banking facility agreement no. 128 dated January 23, 2017.

The loan agreement also includes certain covenants as follows:

- *Change the composition of shareholders*
- *Change the type of business*
- *Binding themselves as guarantor to third parties*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Perusahaan sejumlah Rp.154.687.500.000.

This loan is collateralized by the Company's heavy equipment amounting to Rp.154,687,500,000.

PT Bank Index Selindo

PT Bank Index Selindo

Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Index Selindo sesuai dengan perjanjian kredit no. 007/SPK-STR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

The Company obtained a term loan facility from PT Bank Index Selindo accordance to credit agreement no. 007/SPK-STR/VI/2018 dated Juny 6, 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Perusahaan yang diikat dengan fidusia senilai Rp.27.800.000.000.

This loan is collateralized by heavy equipment owned by the Company bound with fiduciary worth Rp.27,800,000,000.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of minimum lease payment</i>		
	2018 Rp	2017 Rp	2018 Rp	2017 Rp	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo					
Tidak lebih dari satu tahun	256.415.383.446	53.211.855.664	164.772.442.213	50.007.083.747	<i>By Due Date Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	338.030.628.844	338.041.788.841	309.359.380.107	273.926.842.700	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-	<i>Later than five years</i>
	<u>594.446.012.290</u>	<u>391.253.644.505</u>	<u>474.131.822.320</u>	<u>323.933.926.447</u>	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(120.314.189.971)	(67.319.718.058)	-	-	<i>Less: future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>474.131.822.320</u>	<u>323.933.926.447</u>	<u>474.131.822.320</u>	<u>323.933.926.447</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<u>164.772.442.213</u>	<u>50.007.083.747</u>	<i>Current maturity</i>
Liabilitas Sewa Jangka Panjang – Bersih			<u>309.359.380.107</u>	<u>273.926.842.700</u>	<i>Long term Lease Liabilities –Net</i>
		31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan:					The Company:
PT Mitsubishi		76.585.814.610		34.649.333.209	PT Mitsubishi
PT Takari		66.654.075.421		56.415.454.655	PT Takari
PT Mandiri Tunas Finance		28.084.113.786		12.070.869.035	PT Mandiri Tunas Finance
PT IBJ Verena Finance		15.987.357.895		19.716.881.918	PT IBJ Verena Finance
PT Astra Credit Company		7.145.722.430		7.775.203.070	PT Astra Credit Company
PT ORIX Indonesia Finance		1.660.293.198		2.598.791.438	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Finance		280.137.457		46.968.645	PT Toyota Astra Finance
Entitas Anak:					Subsidiary:
PT Mitsubishi UFJ		74.017.333.321		9.902.650.520	PT Mitsubishi
PT Mandiri Tunas Finance		53.668.226.877		35.531.105.924	PT Mandiri Tunas Finance
PT IBJ Verena Finance		38.700.000.000		-	PT IBJ Verena Finance
PT Danamon Tbk		29.333.333.333		58.666.666.667	PT Danamon Tbk
PT Bank Central Asia Syariah		26.008.163.419		-	PT Bank Central Asia Syariah
PT Astra Credit Company		24.949.039.248		28.509.384.376	PT Astra Credit Company
PT Bumiputera BOT Finance		12.954.916.269		18.212.548.253	PT Bumiputera BOT Finance

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Komatsu Finance	8.822.077.922	6.964.218.595	PT Komatsu Finance
PT SMF Leasing Indonesia	7.864.541.944	18.374.113.379	PT SMF Leasing Indonesia
PT Caterpillar Finance Indonesia	775.198.560	5.051.293.270	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Dipo Star Finance	304.000.000	-	PT Dipo Star Finance
PT KKB Finance	183.052.208	-	PT KKB Finance
PT BCA Finance	154.424.422	2.535.115.307	PT BCA Finance
PT ORIX Indonesia Finance	-	6.913.328.186	PT ORIX Indonesia Finance
Jumlah	474.131.822.320	323.933.926.447	Total
Dikurangi: bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	164.772.442.213	50.007.083.747	Less: current portion
Jumlah Jangka Panjang	309.359.380.107	273.926.842.700	Total Long Term
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kurang dari 1 Tahun	164.772.442.213	50.007.083.747	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan Kurang dari 5 tahun	309.359.380.107	273.926.842.700	More than 1 year and Less than 5 years

Perusahaan

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Kendaraan, alat berat dan tower crane tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Takari di tahun 2017 dengan No. Kontrak PPK00000059-001, untuk pengadaan 20 unit Hino Dump Truck JD 260 dengan jangka waktu 47 bulan yang dimulai dari 30 Maret 2017 sampai 28 Februari 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp.21.338.400.000, suku bunga 9,75%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Takari di tahun 2017 dengan No. Kontrak PPRE000000089-001, untuk pengadaan 38 unit Truck Hino 260 JM dan Tass Mixer Truck 7 CBM dengan jangka waktu 48 bulan yang dimulai dari 17 November 2017 sampai 17 November 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp.43.472.000.000, suku bunga 9,30%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT IBJ Verena di tahun 2017 dengan No. Kontrak 00054-010, untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 3 unit Bomag Vibro, 3 unit Bomag dengan jangka waktu 47 bulan yang dimulai dari 28 Maret 2017 sampai 28 Februari 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp.28.764.990.000, suku bunga 10,2%(Flat).

The Company

The Company has entered into financing agreements for vehicles with certain financing companies with fixed interest rate.

These vehicles, heavy equipments and tower crane are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

The Company received financing from PT Takari in 2017 with No. Contract PPK00000059-001, for the procurement of 20 units of Hino Dump Truck JD 260 with maturity of 47 months starting from March 30, 2017 to February 28, 2021 with a contract value of Rp.21,338,400,000, interest rate 9.75%.

The Company received financing from PT Takari in 2017 with No. Contract PPRE000000089-001, for the procurement of 38 units of Hino Truck 260 JM and Tass Mixer Truck 7 CBM with a period of 48 months starting from November 17, 2017 to November 17, 2021 with a contract value of Rp.43,472,000,000, the interest rate is 9.30%.

The Company received financing from PT IBJ Verena in 2017 with No. Contract 00054-010, for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 3 units Bomag Vibro, 3 units Bomag with maturity of 47 months starting from March 28, 2017 to February 28, 2020 with a contract value of Rp.28,764,990,000, interest rate 10.2% (Flat).

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT IBJ Verena di tahun 2017 dengan No. Kontrak 00054-011, untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane dengan jangka waktu 47 bulan yang dimulai dari 15 April 2017 sampai 15 Maret 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp.11.235.000.000, suku bunga 6%(Flat).

The Company received financing from PT IBJ Verena in 2017 with No. Contract 00054-011, for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane with maturity of 47 months starting from 15 April 2017 to 15 March 2021 with contract value of Rp.11,235,000,000, interest rate 6% (Flat).

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Finance, untuk pengadaan 9 unit Toyota Avanza dan 6 unit Toyota Inova dengan jangka waktu 36 bulan dari 13 April 2015 sampai 27 November 2018, dengan nilai kontrak sebesar Rp.1.325.985.112, suku 12,5%.

The company received financing from PT Toyota Astra Finance, for the procurement of 9 units of Toyota Avanza and 6 units of Toyota Inova with 36 months from 13 April 2015 until 27 November 2018, with contract value of Rp.1,325,985,112, rate 12.5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Credit Company, untuk pengadaan 6 unit Toyota Camry dengan jangka waktu 48 bulan dari 31 Januari 2017 sampai 31 Januari 2021, suku bunga 9,34% - 11% dengan nilai kontrak sebesar Rp.14.423.487.508.

The company received financing from PT Astra Credit Company, for the procurement of 6 units of Toyota Camry with a period of 48 months from January 31, 2017 to January 31, 2021, interest rates 9.34%-11%, with a contract value of Rp.14.423.487.508.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Otto Multiartha, untuk pengadaan 1 unit Opel Captiva dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 10,35%, sudah dilunasi pada tahun 2017.

The Company obtained financing facility from PT Otto Multiartha, for procurement of 1 units Opel Captiva, 36 months terms, interest rate 10.35%, all such debt has been settled on 2017.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Panin Bank Finance, untuk pengadaan 4 unit Mitsubishi Pajero Exceed dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 15,5%.

The Company obtained financing facility from PT Panin Bank Finance, for procurement of 4 units Mitsubishi Pajero Exceed, 36 months terms, interest rate 15.5%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsubishi Tunas Finance, untuk pengadaan 1 unit Toyota Avanza, 5 unit Mitsubishi Pajero, 12 unit Toyota Innova, 4 unit Motor Kawasaki KLX, 1 unit Motor Honda CB150R, 2 Unit Honda CRV, 1 unit Nisan Xtrail dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 9,3% dengan nilai kontrak sebesar Rp.20.557.331.395.

The Company obtained financing facility from PT Mitsubishi Tunas Finance, for procurement of 1 unit Toyota Avanza, 5 units Mitsubishi Pajero, 12 units Toyota Avanza, 4 units Kawasaki KLX, 1 unit Honda CB150R, 2 units Honda CRV, 1 unit Nissan Xtrail, 36 months terms, interest rate 9.3% with a contract value of Rp.20,557,331,395.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT CSUL, untuk pengadaan 6 unit Kobelco Excavator dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga 10,5% dengan nilai kontrak sebesar Rp.10.598.428.000, sudah dilunasi pada tahun 2017.

The Company obtained financing facility from PT CSUL, for procurement 6 units Kobelco Excavator, 36 months term, interest rate 10.5% with a contract value of Rp.10,598,428,000 ,all such debt has been settled on 2017.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Dana Unico Finance, untuk pengadaan Dump truck, excavator dan bulldozer dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.42.191.524.474 dengan jangka waktu 24 bulan dari 2 Oktober 2016 sampai dengan 2 Oktober 2018, suku bunga 16%.

The Company obtained financing from PT Dana Unico Finance, for the procurement of Dump trucks, excavators and bulldozers with a total loan facility of Rp.42,191,524,474 for a period of 24 months from October 2, 2016 to October 2, 2018, interest rate of 16%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Bank Mandiri Tunas Finances, untuk pengadaan 15 unit toyota innova, 2 unit mitsubishi pick up, dan 1 unit Isuzu PU FD, dengan jumlah fasilitas pinjaman

The Company obtained financing from PT Bank Mandiri Tunas Finances, for the procurement of 15 units of toyota innova, 2 units of Mitsubishi pickup and 1 unit of Isuzu PU FD, with total loan facility

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

sebesar Rp.20.557.331.395. dengan jangka waktu 48 bulan dari 3 Februari 2017 sampai 3 Januari 2021, suku bunga efektif 12,11%.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease dan Finance Indonesia di tahun 2017 dengan No. Kontrak PPK17101246, untuk pengadaan 1 Unit Motor Grader SDLG, 4 Unit Carterpillar Motor, 1 Unit Batching Plan, 2 Unit Silon Semen, 2 Unit Mixer, 3 Unit Vubrating Roller, 5 Unit Sumitomo Crawler excavator, 1 Unit Hyundai Excavator, 1 Unit Golden star stone crushing plant, 1 unit cum genset silent 65 KVA, 36.136 Unit Bekisting Horizontal dengan jangka waktu 48 bulan yang dimulai dari 31 Maret 2017 sampai 31 November 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp.33.557.700.000, suku bunga 10%.

Entitas anak

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Komatsu Finance di tahun 2017 dengan No. Kontrak M04016101, untuk pengadaan 2 unit D68, 2 unit Grader, 2 unit D68E – SS, dengan jangka waktu 23 bulan yang dimulai dari 13 Mei 2017 sampai 13 April 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp.5.414.400.000 suku bunga 10%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Caterpillar Finance Indonesia di tahun 2016 dengan No. Kontrak 2529-0-16-0007, untuk pengadaan 2 unit Caterpillar Rotary Mixer 500B dengan jangka waktu 23 bulan yang dimulai dari 13 Mei 2017 sampai 13 April 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp.11.442.816.000 suku bunga 14%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT ORIX Indonesia Finance, untuk pengadaan Dump Truck, Crane dan Ekskavator dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.14.616.360.000, jangka waktu 36 bulan, suku bunga 6,24%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance, untuk pengadaan 6 unit toyota innova dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.17.367.200.000 dengan jangka waktu 24 bulan, sukubunga efektif 8,67%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT SMF Leasing Indonesia, untuk pengadaan 30 unit Kobelco SK200 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.30.294.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 14%.

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Bank Danamon Tbk, untuk pengadaan 100 unit Hino FM dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.85.250.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 10,5% - 13,5%.

amounting to Rp.20,557,331,395. with a period of 48 months from February 3, 2017 to January 3, 2021, effective interest rate of 12.11%.

The Company received financing from PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia in 2017 with No. Contract PPK17101246, for procurement of 1 Unit Motor Grader SDLG, 4 Unit Carterpillar Motor, 1 Unit Batching Plan, 2 Unit Silon Cement, 2 Unit Mixer, 3 Unit Vubrating Roller, 5 Unit Sumitomo Crawler Excavator, 1 Unit Hyundai Excavator, 1 Unit Golden star stone crushing plant, 1 unit of 65 KVA silent cum genset, 36,136 Horizontal Formwork Unit with 48 month period starting from March 31, 2017 to November 31, 2021 with contract value of Rp.33,557,700,000, interest rate of 10%.

Subsidiary

Subsidiary received financing from PT Komatsu Finance in 2017 with No. Contract M04016101, for the procurement of 2 units of D68, 2 units of Graders, 2 units of D68E - SS, with a period of 23 months starting from May 13, 2017 to April 13, 2019 with a contract value of Rp.5,414,400,000 interest rate of 10%.

Subsidiary received financing from PT Caterpillar Finance Indonesia in 2016 with No. Contract 2529-0-16-0007, for the procurement of 2 units of Caterpillar Rotary Mixer 500B with 23 month period starting from May 13, 2017 to April 13, 2019 with contract value of Rp.11.442.816.000 interest rate 14%.

Subsidiaries receive financing from PT ORIX Indonesia Finance, for the procurement of Dump Trucks, Cranes and Excavators with a total loan facility of Rp.14,616,360,000, 36 month period, interest rate of 6.24%.

Subsidiary obtained financing facility from PT BCA Finance, for procurement 6 unit Toyota camry with total facility amounted Rp.17,367,200,000, 24 term months, effective interest rate 8.67%.

Subsidiary obtained financing facility from PT SMF Leasing Indonesia, for procurement 30 unit Kobelco SK200 with total facility amounted Rp.30,294,000,000, 36 months term, effective interest rate 14%.

Subsidiary obtained financing facility from PT Bank Danamon Tbk, for procurement 100 unit Hino FM with total facility amounted Rp.85,250,000,000, 36 months term, effective interest rate 10.5% - 13.5%.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Entitas anak mendapat pembiayaan dari PT Bumiputera, untuk pengadaan 8 unit excavator SK 480 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.26.928.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, suku bunga efektif 9,9%.

Subsidiary obtained financing facility from PT Bumiputera, for procurement 8 unit excavator SK 480 with total facility amounted Rp.26,928,000,000, 36 term months, effective interest rate 9.9%.

Entitas anak dan BCA Syariah menandatangani Pembiayaan Murabahah senilai Rp.33.454.619.682 dengan Akad Pembiayaan Murabahah No. 572/MRBH/BCAS/VIII/18 dan akad pemberian limit Pembiayaan (Line Facility) No 5 Tanggal 07 Agustus 2018 Notaris Siti Nur Isminingsih S.H dengan jangka waktu 36 bulan dengan pembiayaan 36 Unit Dump Truck dengan jatuh tempo antara 8 Agustus 2018 hingga 8 Agustus 2021.

The Company and BCA Syariah signed a Murabahah Financing with total of Rp.33,454,619,682 with a Murabahah Financing Agreement No. 572 / MRBH / BCAS / VIII / 18 and the Financing limit agreement (Line Facility) No. 5 dated August 7, 2018 Notary Siti Nur Isminingsih S.H with a period of 36 months with the financing of 36 Dump Truck Units with maturity between September 2018 to August 2021.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Imbalan pasca kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003	9.415.744.699	7.324.002.515	<i>Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003</i>
Liabilitas bersih	<u>9.415.744.699</u>	<u>7.324.002.515</u>	Net liability

Imbalan Pasca Kerja

Post-Employment Benefits

Perusahaan menyelenggarakan program pemutusan hubungan kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan kerja dan Penetapan Uang Pesangon.

The Company provides post-employment benefit program to employees in accordance with the Labor Law No. 13 year 2003 on Settlement of Severance of Work Relation and Regulation of Separation Pay.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 327 dan 304 karyawan.

The total number of employees eligible for the benefits until Desember 31, 2018 and 2017 is 327 and 304 employees respectively.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa:			<i>Service cost:</i>
Biaya jasa kini	2.010.851.058	1.614.333.753	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	-	-	<i>Past service cost and (gain) loss from settlements</i>
Biaya bunga	536.110.871	398.868.574	<i>Interest cost</i>
Beban pesangon	-	-	<i>Severance expense</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>2.546.961.929</u>	<u>2.013.202.327</u>	<i>Components of defined benefit costs recognized in profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga)	-	-	<i>Return on plan assets (excluding amounts included in interest cost)</i>
Penyesuaian untuk aset imbalan pasti yang dibatasi	-	-	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(305.355.643)	300.054.926	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(28.355.482)	146.275.713	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(333.711.125)	516.554.962	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.213.250.804	2.529.757.289	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the postemployment benefit is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai kini kewajiban	9.415.744.699	7.324.002.515	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	9.415.744.699	7.324.002.515	Funded status
Batas atas aset yang diakui	-	-	Restrictions on assets recognized
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	9.415.744.699	7.324.002.515	Net liability arising from defined benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kewajiban imbalan pasti – awal	7.324.002.515	5.160.246.413	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	2.010.851.058	1.614.333.753	Current service costs
Biaya bunga	536.110.871	398.868.574	Interest costs
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(305.355.643)	300.054.926	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(28.355.482)	146.275.713	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kontribusi dari partisipan program	-	-	Contributions from plan participants
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	-	-	Past service cost, including losses (gain) on curtailments
Pembayaran manfaat	(121.508.620)	(295.776.864)	Benefits paid
Beban pesangon	-	-	Severance expense
Kewajiban imbalan pasti - akhir	9.415.744.699	7.324.002.515	Closing defined benefits obligation

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuaria. Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto	8,1%	6,9%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,3%	8,3%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (Pria)	Indonesia Mortality Table year 2011 (Men)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia	10% of the chances of people dying at each age	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada Usia Pensiun Normal	10% at age 20 and decreases linearly up to 0% at Normal Retirement Age	<i>Resignation rate</i>

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits of the Company is calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuaria. The followings are the actuarial assumptions used:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,5%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp2.422.921.043 (berkurang sebesar Rp2.658.687.864).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 0,5% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp2.657.864.128 (berkurang menjadi sebesar Rp2.422.619.450).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increased by Rp2,422,921,043 (decrease by Rp2,658,687,864).*
- *If the salary rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increasing by Rp2,657,864,128 (decreasing by Rp2,422,619,450).*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

23. LONG TERM-BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Bank Syariah Mandiri	1.238.244.003.341	792.115.459.727	PT Bank Syariah Mandiri
PT Indonesia Exim Bank	77.820.622.840	51.610.000.000	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Jabar Banten Tbk	40.000.000.000	-	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Index	2.465.509.020	-	PT Bank Index
PT Bank DBS Indonesia	1.145.833.333	87.083.333.311	PT Bank DBS Indonesia
PT United Overseas Bank Tbk	-	65.155.452.586	PT United Overseas Bank Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	55.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	1.359.675.968.534	1.050.964.245.624	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	55.000.000.000	Current maturity
Jumlah	1.359.675.968.534	995.964.245.624	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kreditas/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan/ Company							
PT Bank Syariah Mandiri	Line Facility	400.000.000.000	5 Maret/ March 5, 2018	5 September/ September 5, 2022	8,90%	1.238.244.003.341	792.115.459.727
PT Indonesia Exim Bank	Kredit investasi ekspor/ Export investment credit	97.360.000.000	24 Mei / May 25, 2018	22 Maret / March 22, 2021	9,00%	77.820.622.840	51.610.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Cash collateral/ Collateral cash	42.105.263.158	13 April/ April 13, 2018	13 April/ April 13, 2022	0,30%	40.000.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	Multi option trade	150.000.000.000	19 Oktober/ October 19, 2016	19 Oktober/ October 19, 2019	10,00%	-	65.155.452.586
LMA							
PT Bank Index Selindo	Term Loan	3.820.657.650	-	26 Juli / July 26, 2021	10,25%	2.465.509.020	-
PT Bank DBS	committed term loan 2	41.250.000.000	23 Januari/ January 23, 2017	25 Januari/ January 25, 2020	10,25%	1.145.833.333	87.083.333.311
PT Bank Central Asia Tbk	Kredit investasi/ Investment credit	100.000.000.000	14 September/ September 14, 2018	24 September/ September 24, 2019	9,25%	-	55.000.000.000
						1.359.675.968.534	1.050.964.245.624

Perusahaan

PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan memperoleh line facility berdasarkan prinsip murabaha dari PT Bank Syariah Mandiri sesuai dengan akta no. 02 tanggal 5 Maret 2018.

PT Indonesia Exim Bank

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

- Menjual sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai jaminan.
- Menjaminkan uang kepada siapapun.
- Memberikan *corporate guarantee*

PT Bank Jabar Banten Tbk

Perusahaan dan Bank Jabar Banten melakukan perjanjian kerja sama berupa cash collateral, dimana perusahaan menyetorkan dana deposito ke bank senilai Rp42.105.263.158 kemudian menjadikan deposito tersebut sebagai underlying atau jaminan atas pengambilan fasilitas kredit cash collateral senilai Rp40.000.000.000 dengan spread bunga 0.3% (sama dengan selisih rate bunga deposito dan rate bunga pinjaman).

PT United Overseas Bank Tbk

Pinjaman pada United Overseas Bank Limited merupakan pinjaman KMK, dengan Fasilitas Multi

The Company

PT Bank Syariah Mandiri

The Company obtained a line facility based on murabaha principle from PT Bank Syariah Mandiri accordance to deed no. 02 dated March 5, 2018.

PT Indonesia Exim Bank

The loan agreement includes certain covenants as follows:

- Selling part or all of the assets that have been given as collateral.
- Guarantee money to anyone.
- Providing a corporate guarantee

PT Bank Jabar Banten Tbk

The Company and Bank Jabar Banten have an agreement cooperation in the fields of in the form of cash collateral, which the company depositing deposit fund to the bank proposed senior unsecured bonds programme Rp42.105.263.158 then made in the deposit interest rate was also discussed as the underlying or bail upon over the withdrawal of funds a credit facility cash collateral Rp40.000.000.000 proposed senior unsecured bonds programme spread 0.3 flowers % (equal to the difference rate of current deposit's interest rate and interest rate of loan).

PT United Overseas Bank Tbk

Loans at United Overseas Bank Limited are KMK loans, with Multi Option trade facilities to support the

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

Option trade untuk mendukung kebutuhan modal kerja debitur dan untuk menjamin proses penawaran (*bidding*), pembayaran uang muka (*advance payment*), pelaksanaan (*performance*) dan pemeliharaan (*maintenance*), kontrak debitur sesuai dengan akta Nomor C-27.HT.03.02-Th.2001 tanggal 19 Oktober 2018.

Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia atas Tagihan No. 38 dan Perjanjian Gadai Rekening No. 41 dan 42 tanggal 19 Oktober 2016 dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, SH, Notaris di Jakarta.

Perusahaan telah melunasi seluruh utangnya pada 2018.

Entitas Anak

PT Bank Index Selindo

Perusahaan dan Bank Index menandatangani Fasilitas Perbankan dalam bentuk *Committed Term Loan Facility* (Fasilitas TL) sebesar Rp3.820.657.650 dengan Surat Persetujuan Kredit No.007/SPK-STR/V1/2018 dengan peruntukan pembiayaan 5 Unit Vibrator Roller Sakai.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas *committed term loan 2* dari PT Bank DBS Indonesia sesuai dengan akta perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan no. 128 tanggal 23 Januari 2017.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham
- Mengubah jenis usaha
- Mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak ketiga

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Perusahaan sejumlah Rp.51.562.500.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit lokal dan *multi time loan revolving* dari PT Bank Central Asia sesuai dengan perjanjian kredit no. 02846/ALK-KOM/2018 tanggal 14 September 2018.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

debtor's working capital needs and to guarantee bidding, advance payments, performance and maintenance, debtor contracts in accordance with deed Number C-27.HT.03.02-Th.2001 dated October 19, 2018.

The agreement is guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee on Receivable Agreement No. 38, Pledge Accounts Agreement No. 41 and 42 dated October 19, 2016 Notary Veronica Nataadmadja, S.H., Jakarta.

The company has paid off all of its debts in 2018.

Subsidiary

PT Bank Index Selindo

The Company and Bank Index signed a Banking Facility in the form of a Committed Term Loan Facility (TL Facility) in the amount Rp3,820,657,650 with a Credit Approval No.007 / SPK-STR / V1 / 2018 with allotment of funding 5 Unit Vibrator Roller Sakai.

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a committed term loan 2 facility from PT Bank DBS Indonesia accordance to deed of amendment to the banking facility agreement no. 128 dated January 23, 2017.

The loan agreement also includes certain covenants as follows:

- *Change the composition of shareholders*
- *Change the type of business*
- *Binding themselves as guarantor to third parties*

This loan is collateralized by the Company's heavy equipment amounting to Rp.154,687,500,000.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained credit investment and multi time loan revolving from PT Bank Central Asia accordy to credit agreement no. 02846/ALK-KOM/2018 dated September 14, 2018.

In connection with the loans mentioned above, the Company is required to maintain financial covenants as follows:

- *EBITDA ratio of at least 1 time*
- *Current ratio at least 1 time*
- *Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Juli 2017 Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp.2.400.000.000.000 yang terbagi atas 2.400.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tertanggal 14 Agustus 2017, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp.1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp.100 dan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 4.239.330.000 lembar saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Perdana Saham Perusahaan (*Initial Public Offering*) dengan nilai nominal Rp.100.

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 Nopember 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk.	7.871.480.000	76,99%	787.148.000.000	PT PP (Persero) Tbk.
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan Masyarakat	1.570.000	0,01%	157.000.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
	<u>2.351.221.000</u>	<u>23,00%</u>	<u>235.122.100.000</u>	Public
Jumlah	<u>10.224.271.000</u>	<u>100%</u>	<u>1.022.427.100.000</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 1 Februari 2018 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor tersebut di atas.

24. SHARE CAPITAL

Based on the deed of Shareholders Circular Decree No. 11 dated July 17, 2017 Notary Ilmiawan decree S, SH, M.H., the Company's authorized capital amounts to Rp.2.400.000.000.000 divided into 2,400,000 shares with a nominal value Rp.1.000.000 per share.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated 14 August 2017, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares from par value per share amounting to Rp.1,000,000 to par value per share of Rp.100 and issued shares in deposits totaling 4,239,330,000 new shares which will be offered to the public through Initial Public Offering with nominal value of Rp.100.

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442 / D.04 / 2017 November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 saham.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2018 and 2017 follows:

Based Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed. 11 dated February 1, 2018 of Notary Fathiah Helmi S.H., The shareholders agreed to increase the issued and paid up authorized capital.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada 24 November 2017 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Agio saham	775.902.930.000
Beban emisi saham	(26.342.768.461)
Jumlah	<u>749.560.161.539</u>

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in November 24, 2017 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs are as follows:

	<u>2017</u>	
	775.902.930.000	<i>Capital paid in excess of par value</i>
	(26.342.768.461)	<i>from initial public offering</i>
	<u>749.560.161.539</u>	<i>Share issuance costs</i>
		Total

26. PENDAPATAN USAHA

	<u>2018</u>
Konstruksi	2.483.682.091.526
Persewaan Peralatan	382.538.889.515
Ready Mix	185.355.020.028
Jumlah	<u>3.051.576.001.069</u>

26. REVENUE

	<u>2017</u>	
	1.412.258.373.284	<i>Construction</i>
	240.703.869.307	<i>Equipment Rental</i>
	163.350.454.383	<i>Ready Mix</i>
	<u>1.816.312.696.974</u>	Total

Pada tahun 2018 dan 2017 penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada PT PP (Persero) Tbk sebesar Rp.674.546.896.719 dan Rp.186.172.051.440.

In 2018 and 2017 sales exceeding 10% of total sales of PT PP (Persero) Tbk, amounting to Rp.674.546.896.719 and Rp.186,172,051,440.

27. HARGA POKOK PENDAPATAN

	<u>2018</u>
Konstruksi	
Upah	491.512.174.859
Bahan	944.944.905.891
Overhead	155.996.712.810
Penyusutan	179.827.106.387
Alat	149.392.505.510
Jumlah Pekerjaan Sipil	<u>1.921.673.405.457</u>
Persewaan Peralatan	
Upah	38.803.300.131
Bahan	107.586.659.501
Overhead	11.170.737.936
Penyusutan	57.417.447.942
Alat	33.291.673.812
Jumlah Persewaan Peralatan	<u>248.269.819.322</u>
Ready Mix	
Upah	5.026.242.329
Bahan	85.026.991.706
Overhead	9.195.651.988
Penyusutan	23.351.344.983
Alat	15.716.247.335
Jumlah Ready Mix	<u>138.316.478.341</u>
Jumlah Harga Pokok Pendapatan	<u>2.308.259.703.120</u>

27. COST OF REVENUES

	<u>2017</u>	
	231.932.386.604	<i>Construction</i>
	481.652.672.252	<i>Wages</i>
	81.969.404.802	<i>Material</i>
	108.850.127.209	<i>Overhead</i>
	161.151.879.772	<i>Depreciation</i>
	<u>1.065.556.470.639</u>	<i>Equipment</i>
		Total Civil Works
		<i>Equipment Rental</i>
	11.659.105.707	<i>Wages</i>
	47.356.216.548	<i>Material</i>
	5.019.164.506	<i>Overhead</i>
	75.364.054.374	<i>Depreciation</i>
	42.213.694.491	<i>Equipment</i>
	<u>181.612.235.626</u>	Total Equipment Rental
		<i>Ready Mix</i>
	3.526.748.615	<i>Wages</i>
	93.910.424.326	<i>Material</i>
	10.098.478.932	<i>Overhead</i>
	9.582.857.332	<i>Depreciation</i>
	6.130.778.042	<i>Equipment</i>
	<u>123.249.287.247</u>	Total Ready Mix
	<u>1.370.417.993.512</u>	Total Cost of Revenues

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases exceeding 10% of the total cost of revenue paid from a single supplier.

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya Pegawai	48.211.461.094	31.430.652.737	Employment Expenses
Biaya Umum	16.419.132.280	12.802.996.472	Other Expenses
Biaya Penyusutan Gedung	6.061.145.601	1.291.595.703	Depreciation Building
Biaya Pemasaran	220.127.825	-	Marketing
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.119.482.835	10.771.716.151	Amortization of Intangible Assets
Biaya Rumah Tangga	-	732.671.606	Household Cost
Jumlah	<u>83.031.349.635</u>	<u>57.029.632.669</u>	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Pendapatan Diluar Usaha	30.656.395.853	10.303.513.326	Revenue Beyond Business
Bagi Hasil Murabahah	23.984.247.409	-	Murabahah Profit Sharing
Pendapatan Bunga Deposito - Net	16.812.521.459	-	Deposito Interest Income-Net
Pendapatan Jasa Giro - Net	1.555.726.290	5.001.956.642	Revenue from Current Account-Net
Jumlah Pendapatan Lain-lain	<u>73.008.891.011</u>	<u>15.305.469.968</u>	Total Other Income
Beban Lain-lain			Other Expense
Beban Bunga	167.209.805.153	89.731.603.421	Interest Expense
Beban Administrasi Bank	28.757.968.648	5.591.500.393	Bank Administration Expense
Beban Diluar Usaha	5.731.598.584	2.840.570.256	Expense Beyond Business
Jumlah Beban Lain-lain	<u>(201.699.372.385)</u>	<u>(98.163.674.070)</u>	Total Other Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>(128.690.481.374)</u>	<u>(82.858.204.102)</u>	Total Other Income (Expense)

30. AKUISISI ENTITAS ANAK

30. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi melalui pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan Rp.798.000.000.000. Perusahaan mengakui/mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

On December 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through the purchase of 331,500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp.798,000,000,000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as of June 30, 2017.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Perusahaan dalam industri konstruksi.

The objective of the acquisition is to expand the Company's scope of business in the construction industry.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Harga perolehan	<u>798.000.000.000</u>	Purchase consideration
Alokasi harga perolehan		Purchase price allocation
- Aset lancar	623.453.178.231	Current assets -
- Aset tetap	764.000.668.015	Property and equipments -
- Aset distribusi revaluasi goodwill	122.496.945.627	Asset distribution revaluation goodwill -
- Aset tidak berwujud	22.104.373.598	Intangible assets -
- Goodwill	246.863.514.371	Goodwill -
- Liabilitas lancar	(454.694.566.504)	Current liabilities -
- Liabilitas sewa guna usaha	(131.871.808.691)	Finance lease obligation -
- Liabilitas imbalan kerja	(3.759.693.787)	Employee benefit obligation -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(390.592.610.860)</u>	Non-controlling interest -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>798.000.000.000</u>	Fair value of net assets acquired

Saldo *Goodwill* sebesar Rp.391.464.833.596 yang timbul dari akuisisi LMA di atas terutama dari potensi kenaikan nilai wajar dari sinergi pekerjaan konstruksi/sipil kepada pelanggan. *Goodwill* tidak diamortisasi namun diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Perusahaan akan melakukan penilaian *Goodwill* pada akhir tahun.

Goodwill amounted to Rp.391,464,833,596 arises from the above acquisition principally because of the potential increase in the fair value of synergy of construction/civil work to customers. *Goodwill* is not amortized but will be tested for impairment annually. The Company will conduct a *Goodwill* assessment at the end of the year.

Harga perolehan goodwill telah dilakukan penilaian kembali oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan dalam laporannya No.Y&R/BV/18/0202 tanggal 9 Februari 2018. Berdasarkan laporan tersebut nilai goodwill per 31 Desember 2017 yang dapat diatribusikan ke aset tetap sebesar Rp.122.496.945.627 dan telah dibebankan penyusutannya sebesar Rp.7.436.498.890 di 2017 dan sebesar Rp.14.872.997.780 di 2018.

The cost of goodwill has been revalued by KJPP Yanuar Bey & Rekan in its report No.Y & R / BV / 18/0202 dated February 9, 2018. Based on the report, goodwill as of December 31, 2017 attributable to property and equipment amounting to Rp.122,496,945,627 and depreciation has been charged of Rp. 7,436,498,890 in 2017 and amounting to Rp.14,872,997,780 in 2018.

Sedangkan yang dapat diatribusikan ke aset tak berwujud, sebagai berikut:

While attributable to intangible assets, as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset tidak berwujud	11.273.230.535	22.104.373.598	Intangible assets
Amortisasi	<u>(11.273.230.535)</u>	<u>(10.831.143.063)</u>	Amortization
Jumlah	-	11.273.230.535	Total

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi.

There are no contingent assets or liabilities.

Aset lancar dan aset tetap telah dicadangkan dan disusutkan dengan nilai yang cukup.

Current assets and property and equipments have been allowed and depreciated with sufficient value.

Biaya terkait akuisisi sebesar Rp.2.237.467.577 tercatat pada biaya usaha pada akun biaya pengembangan usaha.

Cost related to acquisition amounting to Rp.2,237,467,577 was recorded as business development cost in operating expenses.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

**31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS
OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN NON
KAS**

**31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON CASH
OPERATING, INVESTING AND FINANCING
ACTIVITIES**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor	-	67.000.000.000	<i>Additional paid-in capital Increase in plant, property and equipment through incurrence of</i>
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	333.156.302.139	-	<i>lease liabilities</i>

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of Relationship and transaction

<u>Pihak – pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relation</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Pemegang saham pengendali langsung Perusahaan, pemberi kerja/ <i>Direct controlling shareholder of the Company, project owner</i>	Pembayaran dividen dan pinjaman / <i>Dividend payment and loan</i> Pendapatan Usaha / Revenue Piutang Usaha / <i>Accounts receivable</i> Piutang Retensi / <i>Retention receivable</i> Tagihan Bruto / <i>Gross contractual</i> Uang Muka Pemberi Kerja / <i>Advances from Project Owners</i>
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts receivable</i> Piutang Retensi / <i>Retention Receivables</i> Tagihan Bruto Pemberi Kerja / <i>Gross Receivables From Project Owners</i> Uang Muka Pemberi Kerja / <i>Advances from Project Owners</i> Pendapatan Usaha / Revenue
PT Pembangunan Perumahan Urban	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts receivable</i> Piutang Retensi / <i>Retention receivable</i> Tagihan Bruto Pemberi Kerja / <i>Gross</i> Pendapatan Usaha / Revenue
PT Pembangunan Perumahan Infrastruktur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i> Pendapatan Usaha/ Revenue
PT Pembangunan Perumahan Energy	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i> Pendapatan Usaha/ Revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisisoners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Saldo

	2018	
	Jumlah/ Amount	%
Aset:		
Piutang usaha	364.058.109.643	5,82%
Piutang retensi	116.845.728.431	1,87%
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	661.061.660.531	10,57%
Piutang Lain-lain	50.000.000	0,001%
Liabilitas:		
Utang lain-lain	106.034.385.162	3,07%
Uang muka pemberi Kerja - Berelasi	8.792.057.502	0,25%
Remunerasi	6.262.289.427	0,18%
Pendapatan Usaha	1.603.600.398.034	52,55%

b. Balances

	2017		
	Jumlah/ Amount	%	
Asets:			
Trade accounts receivable	133.494.401.799	2,60%	
Retention receivable	19.335.017.660	0,38%	
Gross receivable from project owner	578.486.778.036	11,29%	
Other Receivable	60.366.796	0,001%	
Liabilities:			
Other payable	6.043.378.223	0,23%	
Unearned revenue - Relate	34.434.880.452	1,28%	
Remuneration	5.114.120.087	0,19%	
Revenue	939.204.619.198	51,71%	

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

The Company has commitments to carry out the following construction work :

Nama Proyek / Name of Project	Nilai Kontrak / Value of Contract	Pemberi Kerja / Owner Project	Tenggat Waktu / Mulai / Start	Period Selesai / End
Proyek Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara	283.200.000.000	PT Bumi Petangis	30-Dec-18	31-Dec-19
Proyek Bekisting Amarnya View Semarang	8.307.962.400	PT PP Urban	24-Dec-16	22-Jul-17
Proyek Bekisting Verde 2 Condominium	30.393.550.000	PT Total Bangun Persada Tbk	17-Nov-16	30-Apr-18
Proyek Bekisting Aeon Used Mix Sentul	78.749.778.775	PT PP Persero, Tbk	27-Feb-17	27-Feb-18
Proyek Batching Plant Tol Trans	199.225.174.736	PT PP Persero, Tbk	8-Mar-16	18-Dec-17
Proyek Batching Plant GKL (Tower Emerald)	2.379.925.000	PT PP Persero, Tbk	23-Jun-16	23-Mar-17
Proyek Batching Plant GKL (Tower Barclay)	2.352.221.000	PT PP Persero, Tbk	2-May-16	23-Mar-17
Proyek Batching Plant Mkt 5	47.940.350.000	PT PP Persero, Tbk	6-Dec-16	31-May-17
Proyek Tol Trans Sumatera	360.164.898.000	PT HK - Tol Trans Sumatera	8-Mar-16	29-Oct-17
Proyek Tol Pandaan - Malang	615.165.371.807	PT PP - JASA MARGA	16-Nov-16	31-Oct-18
Proyek Tol Manado - Bitung	730.863.912.975	PT Jasa marga Manado Bitung	28-Dec-16	27-Dec-18
Proyek Bendung Way Sekampung	551.754.100.000	PT PU (Pekerjaan Umum)	1-Dec-16	6-Sep-20
Proyek Pengendalian Lahar Sinabung	126.629.029.921	PT PU (Pekerjaan Umum)	27-Mar-17	22-Nov-19
Proyek Bendung Leuwi Keris	456.037.590.896	PT PU (Pekerjaan Umum)	27-Mar-17	1-Mar-21
Proyek Banjir Kanal Jakarta – Sunter (Jedi)	72.824.791.300	PT PP Persero, Tbk	16-Jul-17	25-May-18
Proyek Terminal Lrt Koridor 1	36.348.993.517	PT PP Persero, Tbk	17-Jul-17	18-Nov-17
Proyek Soetta Terminal 3 Sec 2	205.000.000.000	Angkasa Pura II Persero	28-Nov-17	11-Jan-19
Proyek Pollux Batam	56.000.000.000	PT PP Properti, Tbk	14-Nov-17	31-Oct-18
Gedung ASEC	7.347.843.000	PT PP Persero, Tbk	14-Mar-18	31-Jul-18
Executive Port Merak	5.232.437.000	PT PP Persero, Tbk	17-Feb-18	30-Apr-19
Pondok Indah Mall (PIM) 3	24.601.416.000	PT Total Bangun	1-Apr-18	30-Sep-19

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Akses Road PLTA Cisokan	122.133.609.800	Persada Tbk		
PLTD Senayan	12.150.000.000	PT PP Persero, Tbk	2-May-18	2-Jan-19
PLTD Bangkanai	66.200.000.000	PT PP Persero, Tbk	1-Jul-18	1-Dec-18
Serang Panimbang	66.551.481.400	PT PP Persero, Tbk	1-Aug-18	31-May-19
BP Takengon	53.005.668.110	PT PP Persero, Tbk	16-Jul-18	16-Jul-19
Pengendalian Banjir sungai Asahan	26.163.200.000	PP - KNS Hyundai E&C	7-Feb-18	7-Feb-19
Pek. Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	1.586.025.000.000	PT Sriwijaya Bara Logistik	8-Feb-17	7-Feb-22
Pek. Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	761.292.000.000	PT Bara Sentosa Lestari	27-Nov-17	26-Nov-20
Pek. Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	1.020.600.000.000	PT Hauling Triyani	2-Jan-18	1-Jan-21
Proyek Apartemen Begawan Malang	8.184.579.260	PT PP (Persero) Tbk	2-Jan-19	1-Jul-19
Proyek Apartemen Alton	22.554.956.402	PT PP (Persero) Tbk	1-Nov-18	20-Feb-20
Proyek Apartemen Amatha View 2	9.574.563.658	PT PP (Persero) Tbk	1-Nov-18	29-Jun-19
Proyek Apartemen Vasanta Innopark	26.082.600.610	PT PP (Persero) Tbk	31-Dec-18	20-Jan-20
Proyek Office Tower Olive GDL	17.185.059.320	PT PP (Persero) Tbk	28-Oct-18	26-Jul-19
Proyek Bandara Syamsudin Noor	20.651.345.000	KSO PP-WG	19-Nov-18	9-Jan-19
Proyek GKL Tower Isabella	5.805.679.970	PT PP (Persero) Tbk	27-Oct-18	25-Apr-19
Proyek Backfilling NIPA	7.489.602.340	PT PP (Persero) Tbk	0-Jan-00	14-Dec-18
Proyek Pemancangan NIPA	36.328.011.500	PT PP (Persero) Tbk	0-Jan-00	5-Jan-19
Proyek Batching Plant NIPA	85.224.700.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Dec-18	1-Dec-19
Proyek JaLan Tol Dumai Pekanbaru	7.172.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	21-Nov-18	15-Jan-19
Proyek Integrated Warehouse SGT	3.860.695.647	PT Total Bangun Persada	1-Oct-18	1-Feb-19
Proyek Bandara Kulon Progo (Landside)	44.710.898.100	PP KSO	21-Oct-18	3-Mar-19
Proyek Bandara Kulon Progo (Airside)	51.936.267.900	PP KSO	30-Oct-18	21-Apr-19
Proyek Grand Sungkono Lagoon	39.949.757.100	PT PP Properti Tbk	1-Nov-18	30-Jun-19
Jumlah	7.718.151.022.444			

33. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	326.424.741.945	188.300.612.372
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	<u>10.224.271.000</u>	<u>4.576.393.614</u>
Laba dasar per saham	<u>32</u>	<u>41</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	326.424.741.945	188.300.612.372	<i>Net profit attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	<u>10.224.271.000</u>	<u>4.576.393.614</u>	<i>The average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba dasar per saham	<u>32</u>	<u>41</u>	<i>Basic earning per share</i>

As at December 31, 2018 and 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/*Continued*)

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a) Faktor-faktor risiko keuangan

1) Risiko pasar

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and the investment of excess liquidity

a) Financial risk factors

1) Market risk

The Company's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Company's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade accounts receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's borrowings profile is as follows:

	31 Desember / December 31, 2018		31 Desember / December 31, 2017		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/Balance Dalam juta (In Millions)	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	9,54%	196.593	10,25%	255.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka Panjang	9%	1.359.676	10,%	995.964	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	12%	474.132	12,5%	323.933	Finance lease liabilities
Eksposure neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		2.030.400		1.574.898	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp.20.304 Juta (2017: Rp.15.749 Juta).

As at December 31, 2018, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp.20,304 million (2017: Rp.15,749 million).

2) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

2) Market risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The credit risk of the Company is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Company places their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions.

The Company has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Company have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

(Lanjutan/Continued)

3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Perusahaan memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Perusahaan terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perusahaan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3) Liquidity risk

Purulent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's longterm debt financing plans.

The Company monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Company's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

31 Desember /December 31, 2018 (dalam juta/in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	196.593	-	-	-	196.593	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	1.359.676	-	-	1.359.676	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	164.772	309.359	-	-	164.772	Financial lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	361.365	1.669.035	-	-	2.030.400	Total financial liabilities

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

31 Desember /December 31, 2017 (dalam juta/in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	250.000	-	-	-	250.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	995.964	-	-	995.964	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	50.007	309.359	-	-	323.933	Financial lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	300.007	1.269.891	-	-	1.574.898	Total financial liabilities

b) Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

b) Capital management

The Company's objectives in managing capital are to maintain the Company's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of the Company's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The ratios as at December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	2018	2017	
*) Dalam juta			*) In million
Jumlah pinjaman	2.030.400	1.574.898	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(630.943)	(1.132.459)	Cash and cashequivalents
Liabilitas - bersih	1.840.373	442.439	Liabilities – net
Jumlah ekuitas	2.836.755	2.440.147	Total equity
Rasio utang terhadap modal	65%	18%	Net payable to equity ratio

c) Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- 1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- 2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- 3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

c) Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- 2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- 3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

	2018				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan	-	-	-	-	Financial Asset
Liabilitas Keuangan					Long term financial
Jangka Panjang	1.669.035	-	-	1.669.035	Liabilities
Jumlah	1.669.035	-	-	1.669.035	Total
	2017				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan	-	-	-	-	Financial Asset
Liabilitas Keuangan					Long term financial
Jangka Panjang	1.269.891	-	-	1.269.891	Liabilities
Jumlah	1.269.891	-	-	1.269.891	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau tersedia untuk dijual.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry Company pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily Indonesia Stock Exchange ("IDX") equity investments classified as held-for-trading securities or available-for-sale

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya *derivatif over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3

35. SEGMENT OPERASI

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

35. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

a. **Aktivitas**

Bisnis utama Perusahaan dibagi menjadi tiga yaitu pekerjaan sipil, sewa alat berat, batching plant.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

a. **Activities**

The Company's main business is divided into civil work, heavy equipment rental, and batching plant.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for seven month ended December 31, 2018 and for the year ended 31 December 2017.

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Segmen Usaha / Business Segment

Uraian / Description	Sewa Alat / Rent Equipment	Ready Mixed	Konstruksi / Construction	Jumlah / Total
Pihak Berelasi / Related Parties	102.302.145.561	158.207.028.678	1.343.091.223.795	1.603.600.398.034
Pihak Ketiga / Third Parties	280.236.743.955	27.147.991.350	1.140.590.867.730	1.447.975.603.035
Jumlah / Total	382.538.889.515	185.355.020.028	2.483.682.091.526	3.051.576.001.069

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Transaksi Berelasi - Pendapatan Usaha /
Related Transactions - Operating Revenues

Uraian / Description	Sewa Alat / Rent Equipment	Ready Mixed	Konstruksi / Construction	Jumlah / Total
PT PP (Persero) Tbk	98.299.516.990	158.207.028.678	1.313.762.270.175	1.570.268.815.843
PT PP Properti Tbk	2.556.000.000	-	29.328.953.620	31.884.953.620
PT PP Urban	448.178.571	-	-	448.178.571
PT PP Infrastruktur	336.450.000	-	-	336.450.000
PT PP Energi	662.000.000	-	-	662.000.000
Jumlah / Total	102.302.145.561	158.207.028.678	1.343.091.223.795	1.603.600.398.034

31 Desember 2017 / December 31, 2017

Segmen Usaha / Business Segment

Uraian / Description	Sewa Alat / Rent Equipment	Ready Mixed	Konstruksi / Construction	Jumlah / Total
Pihak Berelasi / Related Parties	130.057.184.242	161.640.409.383	647.507.025.573	939.204.619.198
Pihak Ketiga / Third Parties	110.646.685.064	1.710.045.000	764.751.347.711	877.108.077.775
Jumlah / Total	240.703.869.306	163.350.454.383	1.412.258.373.541	1.816.312.696.973

31 Desember 2017 / December 31, 2017

Transaksi Berelasi - Pendapatan Usaha /
Related Transactions - Operating Revenues

Uraian / Description	Sewa Alat / Rent Equipment	Ready Mixed	Konstruksi / Construction	Jumlah / Total
PT PP (Persero) Tbk	128.439.796.242	157.659.326.383	643.165.713.734	929.264.836.359
PT PP Properti Tbk	450.000.000	3.981.083.000	-	4.431.083.000
PT PP Urban	1.167.388.000	-	4.341.311.839	5.508.699.839
PT PP Infrastruktur	-	-	-	-
PT PP Energi	-	-	-	-
Jumlah / Total	130.057.184.242	161.640.409.383	647.507.025.573	939.204.619.198

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Segmen geografis

Perusahaan berdomisili dan beroperasi diseluruh wilayah Indonesia dan tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri

Berikut adalah segmen operasi berdasarkan pasar geografis:

b. Geographical segments

The Company is domiciled and operates throughout the territory of Indonesia and no revenue is obtained from external customers abroad.

The following are operating segment based on geographical market:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset			Asset
Sumatera	1.449.798.991.175	1.754.870.074.962	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	1.766.108.775.365	1.123.518.389.683	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.872.037.928.927	1.279.028.901.236	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	1.168.050.498.160	968.169.938.953	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	6.255.996.193.627	5.125.587.304.834	
Liabilitas			Liabilities
Sumatera	792.393.567.991	919.426.044.410	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	965.273.974.179	588.643.047.475	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.023.169.986.285	670.119.400.933	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	638.402.776.843	507.251.602.263	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	3.419.240.305.299	2.685.440.095.081	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pendapatan Usaha			Revenue
Sumatera	1.044.781.619.601	621.859.039.585	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	668.899.298.912	398.132.076.404	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	761.484.229.525	453.239.071.924	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	576.410.853.031	343.082.509.060	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	3.051.576.001.069	1.816.312.696.974	
Beban Pokok Pendapatan			Cost of Revenue
Sumatera	790.289.119.537	469.196.090.902	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	505.965.867.009	300.392.857.578	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	575.998.553.192	341.971.391.029	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	436.006.163.383	258.857.654.004	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	2.308.259.703.120	1.370.417.993.512	
Laba Kotor			Gross Profit
Sumatera	254.492.500.064	152.662.948.683	Sumatera
Jakarta dan Jawa Barat	162.933.431.904	97.739.218.827	Jakarta and West Java
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	185.485.676.333	111.267.680.896	Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	140.404.689.649	84.224.855.056	Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
	743.316.297.949	445.894.703.462	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/*Continued*)

36. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT PP Presisi Tbk (induk perusahaan saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2019.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Financial information of PT PP Presisi Tbk (parent company only) presents the Company's investments in subsidiaries and associates under the cost method.

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements and the supplementary information were the responsibilities of management and were approved by the Director and authorized for issue on February 12, 2019.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	574.013.040.178	1.044.673.992.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.373.116.814 pada 31 Desember 2018 dan Rp3.253.398.991 pada 31 Desember 2017			Trade accounts receivable - allowance for impairment losses of Rp4,373,116,814 at December 31, 2018 and Rp3,253,398,991 at December 31, 2017
Pihak berelasi	289.986.507.668	79.796.993.408	Related parties
Pihak ketiga	110.405.276.698	27.668.179.620	Third parties
Piutang retensi			Retention receivables
Pihak berelasi	58.887.516.404	13.361.796.928	Related parties
Pihak ketiga	35.633.489.579	9.482.718.641	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Gross receivables from project owners
Pihak berelasi	495.070.919.650	464.995.584.127	Related parties
Pihak ketiga	341.443.247.476	45.363.244.176	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	50.000.000	60.366.796	Related parties
Persediaan	74.994.349.529	52.741.292.904	Inventories
Uang muka	56.206.517.995	42.335.800.647	Advances
Pajak dibayar dimuka	265.306.572.450	132.250.320.343	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	47.541.607.637	22.688.833.914	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	2.349.539.045.264	1.935.419.124.006	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp472.874.841.807 pada 31 Desember 2018 dan Rp342.133.411.435 pada 31 Desember 2017	1.737.329.838.719	1.409.638.735.081	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp472,874,841,807 at December 31, 2018 and Rp342,133,411,435 at December 31, 2017
Investasi pada entitas anak	798.000.000.000	798.000.000.000	Investments in a subsidiary company
Aset tidak berwujud, bersih	3.385.009.200	-	Intangible assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.538.714.847.919	2.207.638.735.081	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	4.888.253.893.183	4.143.057.859.087	TOTAL ASSETS

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 PARENT ENTITY
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payables
Pihak ketiga	883.353.919.150	806.651.046.551	Third parties
Uang muka pemberi kerja			Advances from project owners
Pihak berelasi	8.792.057.502	-	Related parties
Pihak ketiga	30.516.575.148	85.922.301.139	Third parties
Utang lain - lain			Other short term liabilities
Pihak berelasi	106.034.385.162	6.043.378.223	Related parties
Pihak ketiga	640.434.432	174.557.590	Third parties
Utang pajak	83.904.844.136	18.320.483.500	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	109.000.000.000	200.000.000.000	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	-	-	Bank loans
Sewa pembiayaan	17.545.674.018	28.509.384.376	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.239.787.889.548	1.145.621.151.379	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2.535.888.845	2.255.673.036	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	1.356.064.626.180	908.880.912.313	Bank loans
Sewa pembiayaan	178.851.840.779	133.273.501.969	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.537.452.355.804	1.044.410.087.318	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.777.240.245.352	2.190.031.238.697	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			Capital stock - Rp.100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham			Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares
Tambahan modal disetor	749.560.161.538	749.560.161.538	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	3.533.370.633	2.279.017.918	Other comprehensive income
Sado Laba:			Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya	9.467.238.411	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	326.025.777.249	178.760.340.934	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	2.111.013.647.831	1.953.026.620.390	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.888.253.893.183	4.143.057.859.087	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 PARENT ENTITY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PENDAPATAN BERSIH	1.750.683.455.897	1.031.653.417.383	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	<u>(1.332.466.231.377)</u>	<u>(765.994.532.727)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	418.217.224.520	265.658.884.656	GROSS PROFIT
Beban usaha	(31.021.601.778)	(24.176.270.430)	Operating expenses
Beban penurunan nilai piutang	(1.119.717.821)	(157.695.100)	Provision for impairment losses on receivable
Pendapatan lain-lain	62.385.348.452	11.932.825.734	Other income
Beban lain-lain	(184.398.596.997)	(75.371.471.530)	Other expense
Beban pajak final	<u>(43.143.411.186)</u>	<u>(21.026.071.995)</u>	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	220.919.245.190	156.860.201.335	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	(7.748.594.545)	(8.200.246.052)	Current tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan	<u>(7.748.594.545)</u>	<u>(8.200.246.052)</u>	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	213.170.650.645	148.659.955.283	NET PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	912.661.187	2.788.848.589	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	<u>341.691.528</u>	<u>(496.874.402)</u>	Remeasurement of employee benefit obligation
	1.254.352.715	2.291.974.187	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)	<u>-</u>	<u>-</u>	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	214.425.003.360	150.951.929.470	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 PARENT ENTITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

			Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive income</i>		Saldo laba / <i>Retained earning</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of Employee Benefit Liability</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of fixed assets r evaluation</i>	Ditentukan pengunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2017	110.760.000.000	-	(12.956.269)	-	-	101.198.588.785	211.945.632.516	Balance as of January 1, 2017
Dividen tahun 2016	-	-	-	-	-	(4.098.203.133)	(4.098.203.133)	<i>Dividend 2016</i>
Konversi modal disetor dari laba ditahan	67.000.000.000	-	-	-	-	(67.000.000.000)	-	<i>Conversion paid-in capital from retained earning</i>
Tambahan modal disetor	609.545.000.000	-	-	-	-	-	609.545.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
penerbitan saham	235.122.100.000	749.560.161.538	-	-	-	-	984.682.261.538	<i>Issuance of shares</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(496.874.402)	2.788.848.589	-	148.659.955.283	150.951.929.470	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo 31 Desember 2017	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(509.830.671)	2.788.848.589	-	178.760.340.935	1.953.026.620.391	Balance as of December 31, 2017
Dividen tahun 2017	-	-	-	-	-	(56.437.975.920)	(56.437.975.920)	<i>Dividend 2017</i>
Cadangan	-	-	-	-	9.467.238.411	-	9.467.238.411	<i>Reserve</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	341.691.528	912.661.187	-	203.703.412.234	204.957.764.949	<i>Comprehensive income current year</i>
Saldo 31 Desember 2018	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(168.139.143)	3.701.509.776	9.467.238.411	326.025.777.249	2.111.013.647.831	Balance as of December 31, 2018

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN ARUS KAS
 ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENT OF CASH FLOWS
 PARENT ENTITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.012.201.995.808	636.060.391.243	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(579.049.638.459)	(137.807.813.121)	Supplier and Subcontractors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(35.234.455.085)	(23.434.130.996)	Employees and third party
Kas yang dihasilkan Operasi	<u>397.917.902.264</u>	<u>474.818.447.126</u>	Cash generated from operation
Pembayaran pajak-pajak	(118.363.897.202)	(103.591.224.415)	Taxes payment
Pembayaran bunga	(122.013.248.545)	(63.438.645.796)	Payments of interest expense
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>157.540.756.517</u>	<u>307.788.576.915</u>	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi entitas anak	-	(798.000.000.000)	Acquisition of a subsidiary
Perolehan aset tetap	(1.038.091.898.009)	(900.557.246.527)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	660.550.415	-	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan piutang lain lain	(3.385.009.200)	-	Receipts from other receivable
Kas Bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1.040.816.356.794)</u>	<u>(1.698.557.246.527)</u>	Net Cash (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan setoran modal	-	600.000.000.000	Paid-up capital
Penerimaan Pinjaman dari Induk	105.291.644.425	-	Additional Liabilities from Parents
Setoran modal dari penawaran umum perdana saham	-	235.122.100.000	Addition of share capital from initial public offering
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	-	775.902.930.000	Paid-in capital in excess of par value from initial public offering
Beban emisi saham	-	(26.342.768.461)	Share issuance costs
Penerimaan utang bank	447.183.713.867	654.690.816.133	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(91.000.000.000)	(103.904.761.687)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	-	89.018.386.226	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(48.860.710.339)	-	Payment of non bank loans
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>412.614.647.953</u>	<u>2.224.486.702.211</u>	Net Cash provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(470.660.952.324)	833.718.032.599	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.044.673.992.502</u>	<u>210.955.959.903</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	<u>574.013.040.178</u>	<u>1.044.673.992.502</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING